

BUKU PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN TAHUN 2022 KABUPATEN LAMPUNG TIMUR



HI. M. DAWAM RAHARDJO
BUPATI LAMPUNG TIMUR

HI. AZWAR HADI
WAKIL BUPATI LAMPUNG TIMUR

**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN ANGGARAN 2023**

KATA PENGANTAR

Tiada ucapan yang lebih bermakna kecuali ucapan syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang maha Kuasa, atas karunia dan hidayah-Nya sehingga dalam penyusunan "Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2022" dapat selesai dengan baik.

Dalam rangka meningkatkan dan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya dalam hal Informasi kependudukan, Pemerintah Kabupaten Lampung Timur melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Timur sebagaimana tugas pokok dan fungsinya bertanggung jawab untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait gambaran kondisi perkembangan kependudukan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2022.

Pembangunan dan pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh pemerintah perlu adanya data-data yang dapat mendukung kegiatan pembangunan di berbagai sector kehidupan, dan sebagai langkah awal untuk memberikan dukungan kepada berbagai pihak. Dengan penyusunan Buku "Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2022" diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan konkrit tentang berbagai aspek dalam ruang lingkup kependudukan di Kabupaten Lampung Timur.

Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2022 ini merupakan identifikasi dan verifikasi yang bersumber dari database kependudukan tahun 2022 yang telah di konsolidasi secara nasional oleh Kementerian Dalam Negeri sehingga keberadaan data tersebut sangat membantu untuk memberikan hasil yang bermanfaat bagi para pengguna di lingkup pemerintahan dan masyarakat pada umumnya. Kami menyadari bahwa untuk memberikan

informasi yang lengkap sesuai dengan aspirasi masyarakat, kiranya masih jauh dari sempurna karena keterbatasan dari berbagai aspek, sehingga performance dan substansi dari data kependudukan ini masih sangat sederhana untuk digunakan sebagai referensi namun kami yakin hasil karya ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang cukup bagi berbagai pihak.

Kami berharap "Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2022" ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak untuk mendukung pelaksanaan pembangunan dan kegiatan strategis lainnya, dan kepada semua pihak yang telah memberikan saran dan masukan selama proses penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Lampung Timur Tahun Anggaran 2021 ini disampaikan terimakasih.

Lampung Timur, Agustus 2023

BUPATI LAMPUNG TIMUR

Hi. M. DAWAM RAHARDJO

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Ruang Lingkup	4
D. Pengertian Umum Istilah Profil Perkembangan Kependudukan	4

BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. Letak Geografis	5
B. Kondisi Demografis	5
C. Gambaran Ekonomi	6
D. Potensi Daerah	6

BAB III KUANTITAS PENDUDUK

A. Jumlah dan Pesebaran Penduduk	7
1. Jumlah Penduduk	7
2. Kepadatan Penduduk	9
3. Pertumbuhan Penduduk	10
B. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi	12
1. Jumlah dan proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	12
2. Rasio Jenis Kelamin	16
3. Rasio Ketergantungan	19
C. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial	22
1. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan	22
2. Komposisi Penduduk Menurut Agama	24
3. Komposisi Penduduk Menurut Status Perkawinan	26
4. Rata-rata Umur Kawin Pertama	30
5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kecacatan	31
D. Keluarga	33
1. Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga	33
2. Setatus Hubungan dengan Kepala Keluarga	35
3. Karakteritik Kepala Keluarga	37

BAB IV KUALITAS PENDUDUK

A. Kelahiran dan Kematian	50
1. Rasio Anak dan Perempuan	50
B. Ekonomi	52
1. Angkatan Kerja Menurut Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	52
2. Angka Pengangguran	58

BAB V MOBILITAS PENDUDUK

A. Mobilitas Permanen (migrasi)	63
1. Migrasi Keluar	64
2. Migrasi Masuk	65

BAB VI KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

A. Kepemilikan Kartu Keluarga	67
B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)	69

C. Kepemilikan Akta	70
1. Akta Kelahiran	71
2. Akta Perkawinan.....	74
3. Akta Perceraian	76

BAB VII KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan	78
1. Aspek Kuantitas	78
2. Aspek Kualitas.....	79
3. Aspek Kepemilikan Dokumen Kependudukan	80
B. Implikasi	81
1. Kebijakan Akurasi dan Validasi Kependudukan	81
2. Kebijakan Pendidikan	82
3. Kebijakan Ekonomi	82
4. Kebijakan Ketenagakerjaan	83
5. Kebijakan Kesehatan	83
6. Kebijakan Sosial	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar .1	Peta Kabupaten Lampung Timur	5
Gambar .2	Piramida Penduduk Kabupaten Lampung Timur	14
Gambar .3	Grafik Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Lampung Timur	53
Gambar. 4	Grafik Angka Pengangguran di Kabupaten Lampung Timur	62
Gambar. 5	Diagram Status Perkawinan Penduduk Kabupaten Lampung Timur Tahun 2022”	79

DAFTAR TABEL

Tabel . 1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Lampung Timur	8
Tabel . 2	Penduduk , Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Lampung Timur	9
Tabel . 3	Data Pertambahan Penduduk Kabupaten Lampung Timur	11
Tabel . 4	Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Lampung Timur	13
Tabel . 5	Rasio Jenis Kelamin (<i>Sex Ratio</i>), Kabupaten Lampung Timur	16
Tabel . 6	Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kecamatan, Kabupaten Lampung Timur	18
Tabel . 7	Jumlah Penduduk Kabupaten Lampung Timur menurut Umur Muda, Umur Produktif dan Umur Tua.....	19
Tabel. 8	Rasio Ketergantungan menurut Kecamatan, Kabupaten Lampung Timur	20
Tabel. 9	Rasio Ketergantungan Kabupaten Lampung Timur	21
Tabel.10	Distribusi Penduduk Umur 10 Tahun ke Atas menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kabupaten Lampung Timur	23
Tabel. 11	Persentase Penduduk Menurut Agama, Kabupaten Lampung Timur	25
Tabel. 12	Distribusi Penduduk berdasarkan Status Perkawinan, per Kecamatan, Kabupaten Lampung Timur	27
Tabel. 13	Penduduk Kabupaten Lampung Timur Umur 10 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Stataus Kawin Kabupaten Lampung Timur	29
Tabel. 14	Jumlah Penduduk Kabupaten Lampung Timur menurut Jenis Kecacatan per Kecamatan Kabupaten Lampung Timur	32
Tabel. 15	Jumlah Penduduk, Jumlah Keluarga dan Rata – Rata Jumlah Anggota Keluarga Kabupaten Lampung Timur	34
Tabel. 16	Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Hubungan dengan Kepala Keluarga Kabupaten Lampung Timur	36

Tabel. 17 Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kabupaten Lampung Timur	37
Tabel. 18 Jumlah dan Proporsi Kepala Kabupaten Lampung Timur.....	38
Tabel. 19 Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga menurut Kelompok Umur dan Status Kawin Kabupaten Lampung Timur	40
Tabel. 20 Jumlah Proporsi Kepala Keluarga Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Status Kabupaten Lampung Timur	42
Tabel. 21 Distribusi Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kabupaten Lampung Timur.....	44
Tabel. 22 Ditribusi Kepala Keluarga Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin Kabupaten Lampung Timur.....	46
Tabel. 23 Distribusi Kepala Keluarga Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Lampung Timur.....	47
Tabel. 24 Rasio Anak dan Perempuan, Kabupaten Lampung Timur.....	51
Tabel. 25 Jumlah Angkatan Kerja, Jumlah Tenaga Kerja dan Tingkat Angkatan Kerja (TPAK), Kabupaten Lampung Timur	52
Tabel. 26 Angka Penyerapan Angkatan Kerja Kabupaten Kabupaten \ Lampung Timur	54
Tabel. 27 Distribusi Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Lampung Timur	53
Tabel. 28 Distribusi Angkatan Kerja Yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin Kabupaten Lampung Timur	56
Tabel. 29 Jumlah Pencari Pekerjaan dan Angka Pengangguran, Kabupaten Lampung Timur	58
Tabel. 30 Jumlah Pencari Kerja, Jumlah Angkatan Kerja, dan Angka Pengangguran Kabupaten Lampung Timur	59
Tabel. 31 Ditribusi Pencari Kerja menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Lampung Timur	60
Tabel. 32 Migrasi Keluar Penduduk Kabupaten Lampung Timur	65
Tabel. 33 Migrasi Masuk Penduduk Kabupaten Lampung Timur	66
Tabel. 34 Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) Penduduk Kabupaten Lampung Timur	68
Tabel. 35 Jumlah Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (e-KTP) Penduduk Kabupaten Lampung Timur	69
Tabel. 36 Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Kabupaten Lampung Timur	71

Tabel. 37 Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran Berdasarkan Kelompok Umur Kabupaten Lampung Timur	73
Tabel. 38 Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan di Kabupaten Lampung Timur	74
Tabel. 39 Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akta Perceraian di Kabupaten Lampung Timur	76

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan baik fisik maupun sosial merupakan suatu upaya perubahan kearah yang lebih baik. Untuk melakukan pembangunan diperlukan suatu konsep, perencanaan dan strategi yang tepat dengan memperhatikan berbagai variabel, agar tujuan pembangunan tersebut berhasil. Pembangunan yang berhasil adalah pembangunan yang memperhatikan kependudukan sebagai titik sentral pembangunan itu sendiri. Pembangunan yang tidak memperhatikan, akan merugikan karena setiap keuntungan ekonomi akan digunakan untuk membiayai kebutuhan penduduk.

Pembangunan kependudukan merupakan isu strategis dan bersifat lintas sektor, sehingga pengintegrasian berbagai aspek kependudukan ke dalam perencanaan pembangunan perlu diwujudkan. Upaya-upaya mewujudkan keterkaitan perkembangan kependudukan, dengan berbagai kebijakan pembangunan menjadi prioritas penting agar pengelolaan perkembangan kependudukan dapat mewujudkan keseimbangan yang serasi antara kuantitas, kualitas dan mobilitas penduduk.

Data kependudukan memegang peran penting dalam menentukan kebijakan, perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan, baik bagi pemerintah maupun swasta dan masyarakat. Oleh karena itu ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintahan (kota, kecamatan, kelurahan) menjadi faktor kunci keberhasilan program-program pembangunan. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, menegaskan bahwa dalam Perencanaan Pembangunan Daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, baik

yang menyangkut masalah kependudukan, masalah potensi sumberdaya daerah maupun informasi tentang kewilayahan lainnya. Selain itu, Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan yang telah dirubah dengan Undang-Undang No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan bahwa data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan tersimpan di dalam database kependudukan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan. Pemerintah Daerah berkewajiban melakukan pengelolaan data kependudukan yang menggambarkan kondisi daerah dengan menggunakan SIAK yang disajikan sesuai dengan kepentingan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Undang-Undang No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Pasal 17 menyebutkan bahwa perkembangan kependudukan dilakukan untuk mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara kuantitas, kualitas dan persebaran penduduk dengan daya dukung alam dan daya tampung lingkungan guna menunjang pelaksanaan pembangunan nasional yang berkelanjutan. Pada Pasal 49 ditegaskan bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data dan informasi mengenai kependudukan dan keluarga. Data dan informasi kependudukan dan keluarga tersebut wajib digunakan oleh pemerintah dan pemerintah daerah sebagai dasar penetapan kebijakan, penyelenggaraan dan pembangunan. Penduduk juga memiliki hak dan kewajiban dalam perkembangan kependudukan. Penduduk berhak untuk mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan, sosial, pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Di samping itu penduduk juga mempunyai kewajiban untuk

memberikan data dan informasi berbagai hal yang menyangkut diri dan keluarganya termasuk mutasi yang terjadi sesuai yang diminta oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah untuk pembangunan kependudukan sepanjang tidak melanggar hak-hak penduduk.

Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 04 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan Pasal 14 menyebutkan bahwa pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan Daerah dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai instansi pelaksana dan dalam Pasal 15 menyebutkan kewenangan Dinas dalam menyelenggarakan administrasi kependudukan meliputi Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil ke dalam database kependudukan, pengolahan data Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil, penyajian data sebagai informasi data kependudukan dan pendistribusian data untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan.

Pemerintah Kabupaten Lampung Timur sudah menyelenggarakan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil dengan menggunakan Sistem Administrasi Kependudukan (SAK) yang didukung dengan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK). Sistem ini sudah mulai dilaksanakan sejak tahun 2007. Dan sudah menghasilkan database kependudukan untuk Kabupaten Lampung Timur. Database kependudukan ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran bagaimana kondisi dan karakteristik penduduk Kabupaten Lampung Timur dan dapat menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan data kependudukan bagi Pemerintah Kabupaten Lampung Timur. Selama ini pemerintah Kabupaten Lampung Timur hanya menggunakan data yang dihasilkan dari Badan Pusat Statistik maupun pendataan yang dilakukan oleh instansi terkait lainnya. Kelemahan data statistik yang disajikan adalah bahwa data tersebut hanya dikumpulkan dalam

jangka waktu tertentu (10 tahunan atau 5 tahunan), sehingga untuk memperoleh data tahunan digunakan data proyeksi atau data perkiraan yang dihitung dari dua atau tiga titik tahun pendataan penduduk.

Berkenaan dengan penyajian data dan informasi perkembangan kependudukan terutama untuk perencanaan pembangunan manusia, baik itu pembangunan ekonomi, sosial, politik, lingkungan, dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan manusia, maka data dan informasi perlu menggunakan data yang valid dan dapat dipercaya baik dari sisi jumlah maupun kualitas data dan dikemas secara baik, sederhana, informatif dan tepat waktu dalam bentuk profil perkembangan kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan. Profil perkembangan kependudukan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi kependudukan di Kabupaten Lampung Timur serta prediksi prospek kependudukan dimasa yang akan datang.

B. Tujuan

Menyajikan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2022 sebagai acuan dalam penyusunan kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan berkelanjutan.

C. Ruang Lingkup

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Lampung Timur meliputi :

1. Data kuantitatif yang berkaitan dengan pengendalian kuantitas penduduk.
2. Data kuantitatif yang berkaitan dengan mobilitas penduduk.
3. Data kuantitatif yang berkaitan dengan kepemilikan dokumen kependudukan.

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. Letak Geografis dan Topografis Daerah



Gambar 1. Peta Kabupaten Lampung Timur

Secara geografis, Kabupaten Lampung Timur terletak pada posisi : $105^{\circ}15'$ BT- $106^{\circ}20'$ BT dan $4^{\circ}37'$ LS- $5^{\circ}37'$ LS. Kabupaten Lampung Timur memiliki luas wilayah kurang lebih $5.325,03 \text{ KM}^2$ atau sekitar 15% dari total wilayah Provinsi Lampung (total wilayah Lampung seluas 35.376 KM^2). Ibukota Kabupaten Lampung Timur berkedudukan di Sukadana.

Secara administratif Kabupaten Lampung Timur berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Rumbia, Seputih Surabaya, dan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Jawa (wilayah laut Provinsi Banten dan DKI Jakarta).
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Bintang, Ketibung, Palas, dan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan.

4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bantul dan Metro Raya Kota Metro, serta Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

B. Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Lampung Timur pada Tahun 2022 adalah 1.104.153 jiwa, terdiri dari 561.616 laki-laki dan 542.537 perempuan. Rasio jenis kelamin Kabupaten Lampung Timur 114 ini menunjukkan bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuan. Jumlah penduduk tahun 2022 sebesar 1.104.153 jiwa jika dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2021 sebesar 1.102.686 jiwa maka mengalami peningkatan sebesar 1.467 jiwa. Jadi pertambahan penduduk Kabupaten Lampung Timur adalah 0.8%. Meningkatnya jumlah penduduk ini diduga disebabkan oleh kelahiran, migrasi dan pertumbuhan ekonomi.

BAB III

KUANTITAS PENDUDUK

A. Jumlah dan Persebaran Penduduk

1. Jumlah Penduduk

Kabupaten Lampung Timur dengan luas wilayah 5.325,03 KM² didiami penduduk sebanyak 1.104.153 jiwa, terdiri dari 561.616 laki-laki dan 542.537 perempuan, Penduduk ini tersebar di 24 (dua puluh empat) kecamatan yaitu Kecamatan Sukadana, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kecamatan Jabung, Kecamatan Pekalongan, Kecamatan Sekampung, Kecamatan Batanghari, Kecamatan Way Jepara, Kecamatan Purbolinggo, Kecamatan Raman Utara, Kecamatan Metro Kibang, Kecamatan Marga Tiga, Kecamatan Sekampung Udik, Kecamatan Batanghari Nuban, Kecamatan Bumi Agung, Kecamatan Bandar Sribhawono, Kecamatan Mataram Baru, Kecamatan Melinting, Kecamatan Gunung Pelindung, Kecamatan Pasir Sakti, Kecamatan Waway Karya, Kecamatan Labuhan Ratu, Kecamatan Braja Selehah, Kecamatan Way Bungur dan Kecamatan Marga Sekampung . Dari tabel 1 terlihat bahwa jumlah penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Sekampung Udik yaitu 76,874 jiwa (6,96%), sedangkan Kecamatan Bumi Agung memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu 20.378 Jiwa (1,85%). Data penduduk perkecamatan menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 1. dibawah ini.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Lampung Timur

NO	NAMA KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH
		n(jiwa)	%	n(jiwa)	%	
1	SUKADANA	38.916	3,58	37.258	3,37	76.174
2	LABUHAN MARINGGAI	39.509	2,51	37.773	3,42	77.282
3	JABUNG	27.694	2,45	26.821	2,43	54.515
4	PEKALONGAN	27.056	3,10	26.160	2,37	53.216
5	SEKAMPUNG	34.252	2,75	32.916	2,98	67.168
6	BATANGHARI	30.320	2,66	29.437	2,67	59.757
7	WAY JEPARA	29.380	2,11	28.760	2,60	58.140
8	PURBOLINGGO	23.328	1,89	22.577	2,04	45.905
9	RAMAN UTARA	20.899	1,12	20.117	1,82	41.016
10	METRO KIBANG	12.366	2,29	11.976	1,08	24.342
11	MARGATIGA	25.288	3,55	24.318	2,20	49.606
12	SEKAMPUNG UDIK	39.199	2,20	37.675	3,41	76.874
13	BATANGHARI NUBAN	24.283	0,93	23.371	2,12	47.654
14	BUMI AGUNG	10.215	2,42	10.163	0,92	20.378
15	BANDAR SRIBHAWONO	26.768	1,39	25.985	2,35	52.753
16	MATARAM BARU	15.345	1,32	15.111	1,37	30.456
17	MELINTING	14.584	1,10	14.030	1,27	28.614
18	GUNUNG PELINDUNG	12.168	1,92	11.661	1,06	23.829
19	PASIR SAKTI	21.223	1,98	20.525	1,86	41.748
20	WAWAY KARYA	21.872	2,29	20.926	1,90	42.798
21	LABUHAN RATU	25.301	1,19	24.671	2,23	49.972
22	BRAJA SELEBAH	13.097	1,22	12.627	1,14	25.724
23	WAY BUNGUR	13.424	1,37	13.108	1,19	26.532
24	MARGA SEKAMPUNG	15.129	1,37	14.571	1,32	29.700
TOTAL		561.616	51	542.537	49	1.104.153

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

Jika diperhatikan menurut jenis kelamin nampak bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Dengan Rasio Jenis Kelamin 114, yang bisa dijelaskan bahwa dalam setiap 100 penduduk perempuan terdapat 114 penduduk laki-laki dan gambaran ini terlihat diseluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Timur.

2. Kepadatan Penduduk

Kabupaten Lampung Timur tergolong kota yang luas namun berpenduduk masih sedikit, hal ini dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini. Tabel 2 memperlihatkan kepadatan penduduk di Kabupaten Lampung Timur. Dengan luas 5.325,03 KM², Kabupaten Lampung Timur didiami oleh 1.104.153 jiwa atau dengan kepadatan sebesar 212 jiwa/km². Dengan kata lain rata-rata setiap km² Kabupaten Lampung Timur didiami sebanyak 212 jiwa. Jumlah Kepadatan penduduk per wilayah dapat dilihat pada tabel 2. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Lampung Timur Tahun 2022 dibawah ini.

Tabel 2. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Lampung Timur

KECAMATAN	Jml Pddk	Luas Wilayah	Kepadatan
	n (jiwa)	Km ²	/Km ²
SUKADANA	76174	756.76	100
LABUHAN MARINGGAI	77.282	194.99	400
JABUNG	54.515	267.85	209
PEKALONGAN	53.216	100.13	531
SEKAMPUNG	67168	148.34	460
BATANGHARI	59757	148.88	408
WAY JEPARA	58140	229.27	258
PURBOLINGGO	45905	222.03	209
RAMAN UTARA	41.016	161.37	260
METRO KIBANG	24342	76.78	320
MARGA TIGA	49606	250.73	204
SEKAMPUNG UDIK	76874	339.12	232
BATANGHARI NUBAN	47654	180.69	269
BUMI AGUNG	20378	73.17	286
BANDAR SRIBHAWONO	52753	185.71	287
MATARAM BARU	30456	79.56	403
MELINTING	28.614	139.3	219
GUNUNG PELINDUNG	23.829	78.52	322
PASIR SAKTI	41748	193.94	229
WAWAY KARYA	42.798	211.07	206
LABUHAN RATU	49.972	485.51	109
BRAJA SELEBAH	25.724	247.61	110
WAY BUNGUR	26.532	376.38	72
MARGA SEKAMPUNG	29.700	177.32	170
JUMLAH	1.104.153	5,325.03	212

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

Jika dilihat persebaran di setiap kecamatan nampak bahwa Kecamatan pekalongan merupakan wilayah terpadat

dengan kepadatan sebesar 531 jiwa/km² sedangkan wilayah dengan kepadatan terendah di Kecamatan Way Bungur yaitu sebesar 72 jiwa/km².

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah ruang terbuka masih sangat luas yang bila rata – rata per Km² hanya memiliki kepadatan 212 jiwa, maka hanya 2.12 % per Km² dari luas wilayah ini dihuni oleh penduduk, sedangkan 97.88 % dari per Km² wilayah masih berupa lahan kosong, hutan, perkebunan, pertanian dan tambak. Dari sini dapat dilihat bahwa Kabupaten Lampung Timur masih memiliki potensi untuk lebih mengembangkan perekonomian dalam sektor pertanian, perkebunan dan perairan.

3. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Angka pertumbuhan penduduk dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah dan struktur penduduk beberapa tahun ke depan. Angka pertumbuhan penduduk Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat pada tabel 3. Data penduduk tahun 2022 yang digunakan adalah data Bulan Desember 2021. Pertumbuhan penduduk yang dihitung merupakan penambahan penduduk dalam kurun waktu satu tahun.

Tabel 3. Data Pertambahan Penduduk Kabupaten Lampung Timur

KECAMATAN	PDDK TH 2021		PDDK TH 2022		Angka Pertumbuhan	
	n(jiwa)	%	n(jiwa)	%	n(jiwa)	%
SUKADANA	75.094	6.81%	76.174	6,90	1.080	2,03
LABUHAN MARINGGAI	76.441	6.93%	77.282	7,00	-841	1,58
JABUNG	54.432	4.93%	54.515	4,94	-83	0,16
PEKALONGAN	52.501	4.76%	53.216	4,82	-715	1,34
SEKAMPUNG	66.795	6.05%	67.168	6,08	373	0,70
BATANGHARI	59.604	5.40%	59.757	5,41	153	0,29
WAY JEPARA	5.761	5.22%	58.140	5,27	52.379	98,24
PURBOLINGGO	45.821	4.10%	45.905	4,16	84	0,16
RAMAN UTARA	40.963	3.71%	41.016	3,71	53	0,10
METRO KIBANG	24.028	2.17%	24.342	2,20	314	0,59
MARGATIGA	49.696	4.50%	49.606	4,49	90	-0,17
SEKAMPUNG UDIK	76.835	6.96%	76.874	6,96	39	0,07
BATANGHARI NUBAN	47.544	4.31%	47.654	4,32	110	0,21
BUMI AGUNG	20.401	1.85%	20.378	1,85	23	-0,04
BANDAR SRIBHAWONO	51.928	4.70%	52.753	4,78	825	1,55
MATARAM BARU	30.771	2.79%	30.456	2,76	315	-0,59
MELINTING	29.301	2.65%	28.614	2,59	687	-1,29
GUNUNG PELINDUNG	24.451	2.21%	23.829	2,16	622	-1,17
PASIR SAKTI	42.647	3.86%	41.748	3,78	899	-1,69
WAWAY KARYA	42.615	3.86%	42.798	3,88	183	0,34
LABUHAN RATU	50.738	4.60%	49.972	4,53	766	-1,44
BRAJA SELEBAH	26.086	2.36%	25.724	2,33	362	-0,68
WAY BUNGUR	26.460	2.39%	26.532	2,40	72	0,14
MARGA SEKAMPUNG	29.924	2.71%	29.700	2,69	224	-0,42
TOTAL	1.102.686	100%	1.104.153	100%	53.316	100

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

Angka pertumbuhan penduduk Kabupaten Lampung Timur termasuk sedang. Selama kurun waktu Desember 2021 sampai dengan Desember 2022, pertumbuhan penduduk Kabupaten Lampung Timur yaitu mencapai 0,91%. Angka pertumbuhan penduduk ini dihitung berdasarkan data hasil SIAK. Pertumbuhan Penduduk yang sedang ini menandakan bahwa program Keluarga Berencana yang dilaksanakan di Kabupaten Lampung Timur telah berjalan dengan baik, apabila pertumbuhan penduduk tidak terkendali, maka implikasi dari hal

tersebut adalah munculnya berbagai masalah sosial ekonomi seperti kemiskinan, pertumbuhan daerah kumuh, kriminalitas dan lain sebagainya.

Jika dilihat menurut kecamatan, pertumbuhan penduduk tertinggi di Kecamatan Labuhan Ratu yaitu 0,10%, Sedangkan Kecamatan Marga sekampung adalah kecamatan yang angka pertumbuhannya paling rendah yaitu 0,00% . nilai ini dikarenakan banyaknya penduduk yang migrasi baik itu ke dalam provinsi maupun keluar provinsi dibanding dengan jumlah kelahiran.

B. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

1. Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan. Bagi penduduk perempuan remaja misalnya, mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan agar ketika memasuki usia perkawinan tidak terkena anemia sedangkan kelompok penduduk usia lanjut juga membutuhkan pelayanan berkaitan dengan kesehatan dengan kesehatan dan lain-lain. Tabel 4. menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Lampung Timur sebagian besar merupakan penduduk usia produktif yaitu pada kelompok umur antara 15-64 tahun 70,03% dengan

komposisi terbesar berada pada penduduk berumur 10-14 tahun sebesar 8,91%.

Demikian pula dengan komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, nampak bahwa penduduk laki-laki yang terbesar berada pada kelompok umur 10-14 tahun sebesar 50.884 jiwa dan penduduk perempuan berada pada kelompok umur 10-14 tahun sebesar 47,492 jiwa . Kondisi ini sangat menguntungkan karena sebagian besar (diatas 50%) merupakan penduduk usia kerja (usia produktif), dan sisanya sebanyak 21,69% merupakan penduduk usia muda (berusia dibawah 15 tahun) dan 7,69% merupakan penduduk lanjut usia (65 tahun ke atas).

Tabel 4. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Lampung Timur

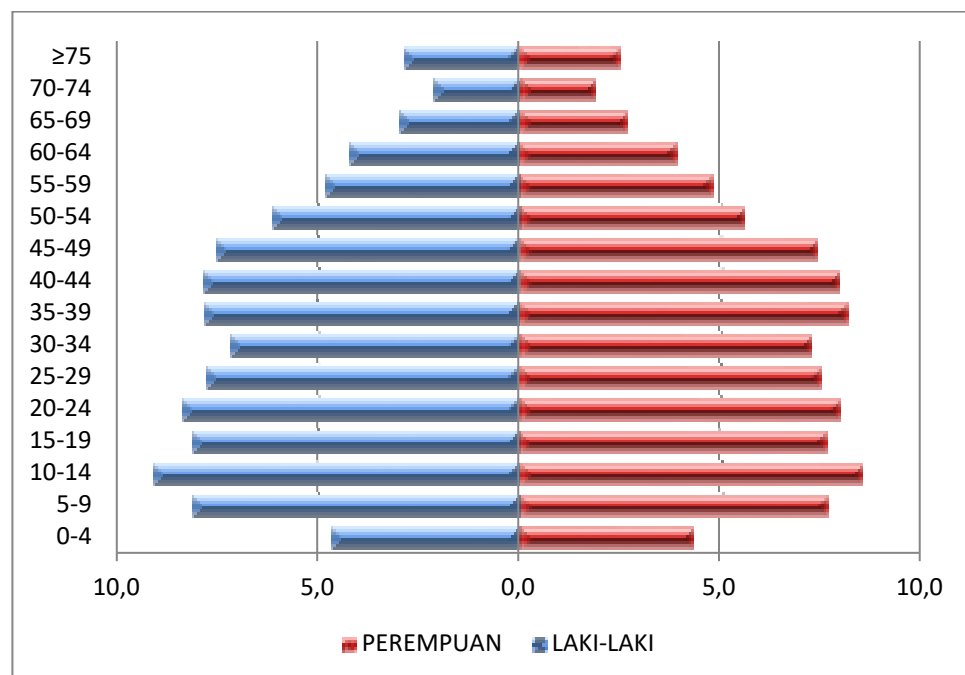
KEL- UMUR (TH)	PENDUDUK TH 2022		TOTAL	PERSENTASE
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
0-4	27.575	26.074	53.649	4,86
05-09	45.199	42.270	87.469	7,92
10-14	50.884	47.492	98.376	8,91
15-19	43.450	42.082	85.532	7,75
20-24	44.527	43.462	87.989	7,97
25-29	42.774	39.859	82.633	7,48
30-34	40.223	39.656	79.879	7,23
35-39	40.731	42.650	83.381	7,55
40-44	43.941	45.331	89.272	8,09
45-49	42.587	42.979	85.566	7,75
50-54	38.647	35.517	74.164	6,72
55-59	28.493	28.170	56.663	5,13
60-64	24.292	23.846	48.138	4,36
65-69	17.857	16.822	34.679	3,14
70-74	13.636	11.533	25.169	2,28
≥75	16.800	14.794	31.594	2,86
TOTAL	561.616	542.537	1.104.153	100%

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

Penduduk berusia kurang dari 15 tahun yaitu sebanyak 21,69% dari seluruh penduduk Kabupaten Lampung Timur. Hal

ini juga menjadi perhatian bagi pemerintah daerah karena 5 tahun mendatang kelompok ini akan menjadi entry tenaga kerja baru, yang memerlukan skill dan kualitas SDM yang memadai baik ketrampilan maupun etos kerja dan kepribadian. Untuk memperoleh hal tersebut, diperlukan asupan gizi yang cukup, pendidikan yang memadai serta lingkungan pergaulan yang cukup, baik di rumah maupun di masyarakat. Sehingga ketika mereka memasuki pasar kerja, mampu memperoleh peluang kerja yang tersedia. Disisi yang lain pemerintah Kabupaten Lampung Timur harus mampu pula menciptakan pasar kerja yang dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi

Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk dibawah ini.



Gambar 2. Piramida Penduduk Kabupaten Lampung Timur Tahun 2022

Dasar piramida penduduk menunjukkan jumlah penduduk, dan badan piramida penduduk bagian kiri dan kanan menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan perempuan menurut kelompok umur lima tahunan. Kabupaten Lampung Timur menunjukkan struktur penduduk konstriktif (*constrictive*), dengan struktur penduduk usia produktif lebih besar dibandingkan kelompok umur di atasnya. Pada piramida ini terlihat bahwa jumlah penduduk kelompok umur 0-4 tahun yang terletak pada dasar piramida mulai mengecil. Ini berarti angka kelahiran mulai menurun dibanding tahun-tahun sebelumnya, walaupun dari segi jumlah absolut tidak kecil. Demikian juga dengan jumlah penduduk 4-9 tahun masih terlihat lebar, berarti lima tahun ke depan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah yang cukup untuk menampung penduduk kelompok ini.

Demikian pula jumlah penduduk pada kelompok 10-14 tahun menunjukkan jumlah yang paling besar. Diduga penduduk kelompok umur ini adalah kelompok yang lahir pada tahun 2007 an yang mulai memasuki usia tersebut ditambah dengan migran yang masuk ke Kabupaten Lampung Timur. Penduduk lansia (65 tahun ke atas), menunjukkan proporsi yang masih kecil yaitu 7,69%. Namun dimasa depan proporsi penduduk lansia akan terus merambat naik, karena pergeseran umur penduduk serta usia harapan hidup yang semakin meningkat. Pertambahan jumlah penduduk lansia ini harus mulai diantisipasi dari sekarang, karena kelompok ini akan terus membesar di masa depan, sehingga diperlukan kebijakan seperti ketenagakerjaan, kesehatan, pelayanan lansia serta kebutuhan sosial dasar lainnya.

Bila dikaitkan dengan umur median penduduk, maka penduduk Kabupaten Lampung Timur termasuk dalam kategori

penduduk *intermediate*. Dimana umur median penduduk Kabupaten Lampung Timur tahun 2022 adalah 29,8 tahun, yang berarti setengah penduduk Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2022 berusia di bawah 30 tahun dan setengahnya lagi berusia lebih tua dari 30 tahun, dengan kata lain, penduduk Kabupaten Lampung Timur dikategorikan sebagai penduduk tua (*old population*).

2. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Data rasio jenis kelamin ini berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Selain itu, informasi rasio jenis kelamin juga penting diketahui oleh para politisi, terutama untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam parlemen.

Tabel 5. Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio), Kabupaten Lampung Timur

KEL-UMUR (TH)	PENDUDUK		TOTAL	RJK
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
0-4	27.575	26.074	53.649	106
05-09	45.199	42.270	87.469	173
10-14	50.884	47.492	98.376	195
15-19	43.450	42.082	85.532	167
20-24	44.527	43.462	87.989	171
25-29	42.774	39.859	82.633	164
30-34	40.223	39.656	79.879	154
35-39	40.731	42.650	83.381	156
40-44	43.941	45.331	89.272	169
45-49	42.587	42.979	85.566	163
50-54	38.647	35.517	74.164	148
55-59	28.493	28.170	56.663	109
60-64	24.292	23.846	48.138	93
65-69	17.857	16.822	34.679	68
70-74	13.636	11.533	25.169	52
≥75	16.800	14.794	31.594	64
TOTAL	561.616	542.537	1.104.153	104

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

Dari tabel 5. nampak bahwa Rasio Jenis Kelamin (RJK) atau Sex Ratio di Kabupaten Lampung Timur adalah 104 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 104 orang penduduk laki-laki. Gambaran rasio jenis kelamin Kabupaten Lampung Timur merupakan rasio yang berbeda dari daerah lain bahkan tidak sama dengan gambaran rasio jenis kelamin secara nasional dimana lebih banyak penduduk perempuan dibanding penduduk laki-laki sedangkan di Kabupaten Lampung Timur penduduknya lebih banyak laki-laki daripada perempuan. Jika dilihat dari kelompok umur menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki yang lebih besar berada pada kelompok umur 45 tahun ke atas. Dengan lebih banyaknya penduduk laki-laki daripada perempuan hal ini diduga disebabkan pertumbuhan penduduk secara alamiah lebih banyak yang melahirkan anak laki-laki maupun

pertumbuhan tidak alamiah yang diduga banyaknya migrasi penduduk dari luar daerah ke Kabupaten Lampung Timur mungkin dikarenakan pekerjaan maupun pernikahan. Jika dilihat pada kelompok umur 0-4 tahun sebesar 106 yang artinya terdapat 106 balita berjenis kelamin laki-laki dari 100 balita perempuan. Secara biologis jumlah kelahiran bayi laki-laki pada umumnya lebih besar dibanding dengan kelahiran bayi perempuan, bayi laki-laki lebih rentan terhadap kematian dibanding bayi perempuan setelah dilihat dari Rasio jenis kelamin sampai dengan umur 25-29, sedangkan mulai pada kelompok umur diatas 45 tahun terjadi peningkatan lagi bagi penduduk laki-laki yang diduga adanya migrasi dari daerah lain baik dikarenakan pekerjaan maupun pernikahan.

Tabel 6. Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kecamatan, Kabupaten Lampung Timur

KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		RJK
	n(jiwa)	%	n(jiwa)	%	
SUKADANA	38.916	6,93	37.258	6,87	104
LABUHAN MARINGGAI	39.509	7,03	37.773	6,96	106
JABUNG	27.694	4,93	26.821	4,94	74
PEKALONGAN	27.056	4,82	26.160	4,82	73
SEKAMPUNG	34.252	6,10	32.916	6,07	92
BATANGHARI	30.320	5,40	29.437	5,43	81
WAY JEPARA	29.380	5,23	28.760	5,30	79
PURBOLINGGO	23.328	4,15	22.577	4,16	63
RAMAN UTARA	20.899	3,72	20.117	3,71	56
METRO KIBANG	12.366	2,20	11.976	2,21	33
MARGATIGA	25.288	4,50	24.318	4,48	68
SEKAMPUNG UDIK	39.199	6,98	37.675	6,94	105
BATANGHARI NUBAN	24.283	4,32	23.371	4,31	65
BUMI AGUNG	10.215	1,82	10.163	1,87	27
BANDAR SRIBHAWONO	26.768	4,77	25.985	4,79	72
MATARAM BARU	15.345	2,73	15.111	2,79	41
MELINTING	14.584	2,60	14.030	2,59	39
GUNUNG PELINDUNG	12.168	2,17	11.661	2,15	33
PASIR SAKTI	21.223	3,78	20.525	3,78	57
WAWAY KARYA	21.872	3,89	20.926	3,86	59
LABUHAN RATU	25.301	4,51	24.671	4,55	68
BRAJA SELEBAH	13.097	2,33	12.627	2,33	35
WAY BUNGUR	13.424	2,39	13.108	2,42	36
MARGA SEKAMPUNG	15.129	2,69	14.571	2,69	41
TOTAL	561.616	100	542.537	100	104

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, *diolah*

Jika dilihat menurut wilayah kecamatan, dari Tabel. 6. terlihat bahwa rasio jenis kelamin (*sex ratio*) di setiap kecamatan di atas 100, hal ini berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki di setiap kecamatan lebih banyak daripada perempuan. Jika diamati masing-masing wilayah Kecamatan, maka terlihat bahwa Kecamatan Labuhan Maringgai memiliki Rasio jenis kelamin tertinggi yaitu 106, sedangkan Rasio jenis kelamin

terendah yaitu 27 terdapat di Kecamatan Bumi Agung, Metro Kibang dan Braja Selehah.

3. Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)

Rasio Ketergantungan digunakan untuk melihat hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan ekonomi secara kasar. Rasio ini melihat seberapa besar beban tanggungan yang harus dipikul oleh penduduk produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Penduduk produktif secara ekonomi adalah mereka yang berada pada umur 15 – 64 tahun, yang dianggap memiliki potensi ekonomi. Semakin rendah *Dependency Ratio*, maka semakin rendah pula beban kelompok umur produktif untuk menanggung penduduk usia tidak produktif atau belum produktif. Adapun Rasio Ketergantungan pada Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat dalam tabel 7 dibawah ini.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Kabupaten Lampung Timur menurut Umur Muda, Umur Produktif dan Umur Tua

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	Σ. PENDUDUK	%
0-14 Tahun (Umur Muda)	123.658	115.836	239.494	21,69
15-64 Tahun (Umur Produktif)	389.665	383.552	773.217	70,03
>65 Tahun (Umur Tua)	48.293	43.149	91.442	8,28
JUMLAH	561.616	542.537	1.104.153	100

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

Dari Tabel 7. nampak bahwa 70.03% penduduk Kabupaten Lampung Timur merupakan penduduk usia produktif (usia kerja) yang berpotensi sebagai modal pembangunan,

sedangkan penduduk yang berpotensi sebagai beban yaitu penduduk yang belum produktif (0-14 tahun) sebesar 21.69% dan penduduk yang dianggap kurang produktif atau tidak produktif lagi (65 tahun ke atas) sebesar 8.28%. Jika diperhatikan menurut jenis kelamin, jumlah penduduk usia produktif laki-laki lebih besar daripada penduduk usia produktif perempuan, hal ini dapat dilihat dari semua kelompok umur.

Tabel 8. Rasio Ketergantungan menurut Kecamatan, Kabupaten Lampung Timur

KECAMATAN	RASIO KETERGANTUNGAN		RK TOTAL
	RK MUDA	RK TUA	
SUKADANA	32,55	0,11	32,65
LABUHAN MARINGGAI	33,80	0,09	33,89
JABUNG	34,50	0,11	34,62
PEKALONGAN	29,77	0,13	29,90
SEKAMPUNG	27,77	0,13	27,90
BATANGHARI	28,92	0,12	29,04
WAY JEPARA	30,68	0,11	30,80
PURBOLINGGO	28,70	0,14	28,84
RAMAN UTARA	28,04	0,14	28,17
METRO KIBANG	29,30	0,12	29,42
MARGATIGA	29,61	0,12	29,73
SEKAMPUNG UDIK	31,33	0,11	31,44
BATANGHARI NUBAN	31,28	0,13	31,40
BUMI AGUNG	28,69	0,13	28,82
BANDAR SRIBHAWONO	29,46	0,13	29,59
MATARAM BARU	29,70	0,11	29,81
MELINTING	32,94	0,12	33,06
GUNUNG PELINDUNG	34,03	0,12	34,16
PASIR SAKTI	33,66	0,11	33,77
WAWAY KARYA	32,71	0,12	32,83
LABUHAN RATU	31,58	0,11	31,69
BRAJA SELEBAH	30,23	0,12	30,35
WAY BUNGUR	31,15	0,12	31,28
MARGA SEKAMPUNG	31,98	0,12	32,11
TOTAL	30,93	0,12	31,05

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

Memperhatikan komposisi penduduk menurut kelompok usia muda, usia produktif, dan usia tua yang demikian, diketahui rasio ketergantungan Kabupaten Lampung Timur tahun 2022 sebesar 44,04 per 100 penduduk usia kerja, yang berarti bahwa setiap 100 penduduk usia produktif (usia kerja) di Kabupaten Lampung Timur mempunyai tanggungan sekitar 41 penduduk usia non produktif 10,9% lainnya berasal dari kelompok usia lanjut. Secara umum rasio ketergantungan Kabupaten Lampung Timur sudah sangat jauh dibawah rasio ketergantungan nasional. Kondisi ini sebenarnya menguntungkan bagi Kabupaten Lampung Timur terutama untuk memperbesar tabungan rumah tangga, investasi sumber daya manusia dan peningkatan kesejahteraan. Namun demikian, juga menjadi tantangan bagi pemerintah Kabupaten Lampung Timur untuk meningkatkan kesempatan kerja, kualitas penduduk dan tetap mempertahankan laju pertumbuhan penduduk yang rendah.

Apabila dilihat perkecamatan seperti pada Tabel 9. maka rasio ketergantungan total tertinggi ada di Kecamatan Gunung Pelindung sebesar 44,49% dan rasio ketergantungan total terendah di Kecamatan Sekampung sebesar 39,27%. Sedangkan RK tua tertinggi ada di Kecamatan Raman Utara yaitu sebesar 12,92% dan terendah di Kecamatan Labuhan maringgai sebesar 8,87%. RK muda tertinggi ada di Kecamatan Gunung Pelindung sebesar 33,38% dan terendah di Kecamatan Sekampung sebesar 27,38%.

Tabel 9. Rasio Ketergantungan Kabupaten Lampung Timur

JENIS KELAMIN	RASIO KETERGANTUNGAN		
	Muda	Tua	Total
LAKI-LAKI	31.67	11.58	43.25
PEREMPUAN	30.36	10.40	40.76
JUMLAH	62.03	21.98	84.01

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

Rasio ketergantungan total Kabupaten Lampung Timur jika dirinci menurut jenis kelamin, nampak bahwa angka beban tanggungan laki-laki lebih besar daripada perempuan dan ini berlanjut sampai pada usia lanjut angka beban tanggungan laki-laki lebih tinggi daripada perempuan.

C. Komposisi Penduduk menurut Karakteristik Sosial

1. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Namun ukuran ini masih harus ditambah dengan etos kerja dan ketrampilan baik *hard skill* maupun *soft skill*. Beberapa pelaku usaha menyatakan bahwa yang dibutuhkan tidak saja ketrampilan tetapi juga kepribadian, karena ketrampilan bisa ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan.

Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Tetapi jika menggunakan ukuran menurut jenjang tertinggi merupakan jenjang atau kelas tertinggi yang pernah ditempuh oleh seseorang.

Tabel 10. Distribusi Penduduk Umur 10 Tahun ke Atas menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kabupaten Lampung Timur

JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH	
	n (jiwa)	%
Tidak/Belum Sekolah	103.978	10,80
Belum Tamat SD/Sederajat	107.117	11,12
Tamat SD/Sederajat	290.270	30,14
SLTP/Sederajat	236.371	24,54
SLTA/Sederajat	194.310	20,18
Diploma I/II	4.514	0,47
Akademi/Diploma III/SARMUD	5.813	0,60
Diploma IV/Strata I	19.654	2,04
Strata II	911	0,09
Strata III	97	0,01
TOTAL	963.035	100

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

Data SIAK menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan masih sangat rendah karena penduduk Kabupaten Lampung Timur sebanyak 30,14% hanya tamat SD/Sederajat, sedangkan permintaan pasar tenaga kerja yang mensyaratkan minimal pendidikan SLTA, bila ini tidak mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah daerah maka ini akan memicu tingkat pengangguran dan tingkat kejahatan yang cukup tinggi di daerah Kabupaten Lampung Timur. Jika tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Lampung Timur hanya setara dengan SD/Sederajat, maka potensi pasar kerja terbesar ada pada sector pertanian dan perkebunan.

Pemerintah Kabupaten Lampung Timur perlu memperhatikan kondisi di atas mengingat bahwa era globalisasi sudah berlangsung dan persaingan semakin ketat. Peningkatan pendidikan *vocasional*, akses ke pendidikan terutama untuk penduduk miskin, perlu dilakukan mengingat bahwa sebagian

besar peluang kerja membutuhkan tenaga terdidik yang memiliki ketrampilan khusus.

2. Komposisi Penduduk menurut Agama

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan suatu program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama. Penduduk Kabupaten Lampung Timur pada umumnya memeluk agama Islam (96,33%), disusul kemudian pemeluk agama Kristen dan Katholik (1,81%). Sedangkan Hindu, Budha dan Konghucu serta aliran kepercayaan masih sangat sedikit (1,86%).

Jika dikaitkan dengan wilayah kecamatan, maka agama Islam mendominasi semua wilayah kecamatan di Kabupaten Lampung Timur. Kecamatan Labuhan Maringgai merupakan wilayah agama Islam terbesar yaitu 75.160 jiwa, sedangkan sebaran agama Islam terkecil berada di Kecamatan Bumi Agung yaitu 19.790 jiwa.

Agama kedua terbesar setelah Islam yang tersebar di setiap kecamatan adalah agama Hindu dikarenakan ada beberapa kecamatan banyak yang memeluk agama Hindu dikarenakan adanya program transmigrasi dari provinsi Bali yang sudah berlangsung sejak lama, kemudian agama Kristen berada pada posisi ke 3, kemudian diikuti agama Katholik, Budha, kepercayaan dan konghucu seperti yang terlihat pada Tabel 11. dibawah ini

Tabel 11. Persentase Penduduk Menurut Agama, Kabupaten Lampung Timur

KECAMATAN	Islam		Kristen		Katholik		Hindu		Budha		Khonghucu		Kepercayaan		Jumlah	
	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%	%	Jiwa	%	Jiwa	%	
SUKADANA	74.932	7,0	417	0,0	165	0,01	657	0,06	3	0,00	0	0,00	0	0,00	76.174	6,90
LAB. MARINGGAI	76.006	7,1	560	0,1	134	0,01	486	0,04	96	0,01	0	0,00	0	0,00	77.282	7,00
JABUNG	53.186	5,0	392	0,0	183	0,02	733	0,07	20	0,00	0	0,00	1	0,00	54.515	4,94
PEKALONGAN	51.409	4,8	517	0,0	1.022	0,09	14	0,00	254	0,02	0	0,00	0	0,00	53.216	4,82
SEKAMPUNG	65.942	6,2	525	0,0	511	0,05	27	0,00	156	0,01	0	0,00	7	0,00	67.168	6,08
BATANGHARI	58.251	5,5	397	0,0	996	0,09	17	0,00	93	0,01	0	0,00	3	0,00	59.757	5,41
WAY JEPARA	56.179	5,3	941	0,1	387	0,04	618	0,06	12	0,00	0	0,00	3	0,00	58.140	5,27
PURBOLINGGO	45.343	4,3	198	0,0	349	0,03	5	0,00	9	0,00	1	0,00	0	0,00	45.905	4,16
RAMAN UTARA	37.559	3,5	91	0,0	180	0,02	3.156	0,29	30	0,00	0	0,00	0	0,00	41.016	3,71
METRO KIBANG	24.098	2,3	200	0,0	37	0,00	2	0,00	5	0,00	0	0,00	0	0,00	24.342	2,20
MARGA TIGA	47.647	4,5	552	0,0	87	0,01	1.311	0,12	8	0,00	0	0,00	1	0,00	49.606	4,49
SEK. UDIK	67.605	6,4	3.154	0,3	311	0,03	5.660	0,51	129	0,01	0	0,00	15	0,00	76.874	6,96
BTH. NUBAN	46.472	4,4	526	0,0	477	0,04	14	0,00	165	0,01	0	0,00	0	0,00	47.654	4,32
BUMI AGUNG	19.769	1,9	421	0,0	40	0,00	145	0,01	3	0,00	0	0,00	0	0,00	20.378	1,85
B. SRIBHAWONO	50.485	4,7	897	0,1	216	0,02	918	0,08	237	0,02	0	0,00	0	0,00	52.753	4,78
MATARAM BARU	29.462	2,8	462	0,0	99	0,01	15	0,00	418	0,04	0	0,00	0	0,00	30.456	2,76
MELINTING	28.382	2,7	176	0,0	42	0,00	7	0,00	7	0,00	0	0,00	0	0,00	28.614	2,59
GN. PELINDUNG	23.358	2,2	367	0,0	31	0,00	33	0,00	40	0,00	0	0,00	0	0,00	23.829	2,16
PASIR SAKTI	39.526	3,7	1.085	0,1	122	0,01	971	0,09	43	0,00	0	0,00	1	0,00	41.748	3,78
WAWAY KARYA	40.049	3,8	383	0,0	268	0,02	1.834	0,17	263	0,02	1	0,00	0	0,00	42.798	3,88
LABUHAN RATU	48.748	4,6	728	0,1	129	0,01	333	0,03	34	0,00	0	0,00	0	0,00	49.972	4,53
BRAJA SELEBAH	24.183	2,3	195	0,0	230	0,02	1.116	0,10	0	0,00	0	0,00	0	0,00	25.724	2,33
WAY BUNGUR	26.266	2,5	131	0,0	125	0,01	10	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	26.532	2,40
MARGA SEKAMPUNG	28.967	2,7	288	0,0	60	0,01	346	0,03	38	0,00	0	0,00	1	0,00	29.700	2,69
TOTAL	1.063.824	100	13.603	1,23	6201	0,56	18428	1,67	2063	0,19	2	0,00	32	0,00	1.104.153	100

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

3. Komposisi Penduduk Menurut Status Perkawinan

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan. Terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Dari informasi penduduk berstatus kawin, Umur Perkawinan Pertama, lama kawin akan berguna untuk mengestimasi angka kelahiran yang akan terjadi.

Umur perkawinan pertama misalnya berkaitan dengan lamanya seseorang perempuan beresiko untuk hamil dan melahirkan. Perkawinan umur dini juga akan berakibat pada besarnya angka perceraian, ketidaksiapan orang tua untuk pengasuhan anak serta kurang matangnya perempuan menjalankan tugas dan fungsinya dalam rumah tangga.

Tabel 12. Distribusi Penduduk berdasarkan Status Perkawinan, per Kecamatan Kabupaten Lampung Timur

KECAMATAN	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI		JUMLAH
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	
SUKADANA	17943	14411	20080	20025	406	578	487	2244	76174
LABUHAN MARINGGAI	19226	15473	19505	19580	327	559	451	2161	77282
JABUNG	12870	10528	14264	14387	155	324	405	1582	54515
PEKALONGAN	11991	9770	14138	14210	347	458	580	1722	53216
SEKAMPUNG	14937	11658	18324	18397	436	646	555	2215	67168
BATANGHARI	13462	10949	15953	16059	371	546	534	1883	59757
WAY JEPARA	13618	11235	14940	14901	367	624	455	2000	58140
PURBOLINGGO	10288	8212	12254	12339	297	428	489	1598	45905
RAMAN UTARA	8866	7075	11358	11357	248	362	427	1323	41016
METRO KIBANG	5269	4223	6706	6719	125	197	266	837	24342
MARGATIGA	11497	9176	13077	13089	304	406	410	1647	49606
SEKAMPUNG UDIK	18177	14694	19973	20037	371	557	678	2387	76874
BATANGHARI NUBAN	10968	8690	12692	12827	207	315	416	1539	47654
BUMI AGUNG	4474	3700	5427	5525	118	172	196	766	20378
BANDAR SRIBHAWONO	12030	9856	13927	13816	349	563	462	1750	52753
MATARAM BARU	7227	6001	7686	7736	209	345	223	1029	30456
MELINTING	6863	5426	7437	7490	93	166	191	948	28614
GUNUNG PELINDUNG	5748	4489	6170	6190	68	145	182	837	23829
PASIR SAKTI	10041	8163	10770	10875	162	315	250	1172	41748
WAWAY KARYA	10026	8021	11278	11298	187	270	381	1337	42798
LABUHAN RATU	11356	9423	13308	13317	310	467	327	1464	49972
BRAJA SELEBAH	5838	4783	6864	6804	148	208	247	832	25724
WAY BUNGUR	5935	4883	7147	7237	136	204	206	784	26532
MARGA SEKAMPUNG	6924	5532	7917	8026	106	173	182	840	29700
TOTAL	255.574	206.371	291.195	292.241	5.847	9.028	9.000	34.897	1.104.153

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

Tabel 12. menyajikan komposisi penduduk menurut status kawin penduduk Kabupaten Lampung Timur yang berumur 10 tahun ke atas. Tabel tersebut menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Lampung Timur didominasi oleh penduduk berstatus kawin yakni 61,08%. Hal ini terlihat, baik untuk penduduk laki-laki maupun perempuan. Proporsi penduduk laki-laki yang berstatus kawin hampir sama dengan perempuan. Sementara, penduduk laki-laki berstatus belum kawin lebih tinggi dibandingkan perempuan, karena biasanya laki-laki masih meneruskan pendidikan atau baru mulai bekerja, sehingga menunda perkawinan. Begitu juga laki-laki yang dikonstruksikan sebagai kepala keluarga yang harus membiayai kebutuhan keluarga, mempunyai keinginan mapan secara ekonomi sebelum memasuki kehidupan rumah tangga.

Proporsi penduduk dengan status cerai hidup dan cerai mati lebih tinggi pada perempuan dibandingkan laki-laki. Hal ini disebabkan laki-laki yang bercerai baik karena perceraian maupun karena ditinggal meninggal istri lebih cepat melakukan perkawinan kembali dibandingkan perempuan. Perempuan lebih banyak pertimbangan untuk menikah kembali terutama apabila perempuan tersebut mandiri secara ekonomi.

Menarik untuk diperhatikan pada status cerai hidup, bahwa proporsi penduduk berstatus cerai hidup lebih besar pada perempuan daripada laki-laki. Kemandirian perempuan secara ekonomi serta peningkatan kesadaran tentang hak-hak perempuan dalam rumah tangga, seringkali menjadi penyebab keberanian perempuan menggugat cerai.

Tabel 13. Penduduk Umur 10 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Status Kawin

UMUR	STATUS KAWIN								JUMLAH
	Belum Kawin		Kawin		Cerai Hidup		Cerai mati		
	n(Jiwa)	%	n(Jiwa)	%	n(Jiwa)	%	n(Jiwa)	%	
10-14	98.376	30,66	0	0,00	0	0,00	0	0,00	98.376
15-19	85.317	26,59	215	0,04	0	0,00	0	0,00	85.532
20-24	73.767	22,99	13.970	2,39	230	1,55	22	0,05	87.989
25-29	35.520	11,07	45.780	7,85	1.209	8,13	124	0,28	82.633
30-34	13.476	4,20	63.837	10,94	2.232	15,01	334	0,76	79.879
35-39	6.468	2,02	73.667	12,63	2.546	17,12	700	1,59	83.381
40-44	3.666	1,14	81.527	13,97	2.655	17,85	1.424	3,24	89.272
45-49	2.033	0,63	79.001	13,54	2.171	14,59	2.361	5,38	85.566
50-54	1.026	0,32	68.394	11,72	1.415	9,51	3.329	7,58	74.164
55-59	534	0,17	50.565	8,67	895	6,02	4.669	10,64	56.663
60-64	319	0,10	41.127	7,05	622	4,18	6.070	13,83	48.138
65-69	151	0,05	27.656	4,74	384	2,58	6.488	14,78	34.679
70-74	92	0,03	18.630	3,19	244	1,64	6.203	14,13	25.169
≥75	84	0,03	19.065	3,27	272	1,83	12.173	27,73	31.594
JUMLAH	320.829	33,31	583.434	60,58	14.875	1,54	43.897	4,56	963.035

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

Jika dikaitkan dengan umur nampak bahwa proporsi penduduk yang berstatus belum kawin pada kelompok umur 10-29 tahun cukup tinggi, sedangkan yang berstatus kawin proporsi tertinggi pada kelompok umur 30-54 tahun. Banyaknya proporsi penduduk muda yang belum kawin diduga disebabkan oleh besarnya jumlah penduduk yang berada pada umur sekolah ditambah dengan mereka yang berstatus bekerja.

Menarik untuk diperhatikan adalah mereka yang berstatus cerai baik cerai hidup maupun cerai mati. Proporsi penduduk yang berstatus cerai hidup lebih banyak berada pada umur 30-54 tahun, sementara penduduk yang berstatus cerai mati lebih banyak berada pada kelompok umur di atasnya yakni 55 tahun ke atas. Penduduk berumur muda yang cerai hidup biasanya segera melakukan perkawinan kembali sehingga proporsi

mereka lebih rendah dibandingkan dengan penduduk yang berstatus cerai mati.

Menarik untuk diperhatikan adalah adanya penduduk usia remaja (10-19 Tahun) yang sudah berstatus kawin yang jumlahnya yakni 215 orang dan berstatus cerai hidup 2 orang. Hal ini memerlukan perhatian pemerintah Kabupaten Lampung Timuryang berkaitan masalah kehamilan, persalinan dan paska melahirkan (kesehatan reproduksi) dan pelayanan KB.

4. Rata-Rata Umur Kawin Pertama

Umur kawin pertama merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi fertilitas. Umur kawin pertama mempunyai korelasi negatif dengan tingkat fertilitas seorang perempuan, artinya semakin tua umur kawin pertama perempuan, maka semakin kecil potensi perempuan tersebut untuk melahirkan banyak anak. Hal ini terjadi karena semakin tinggi umur kawin pertama seorang perempuan, maka semakin pendek masa usia subur dan pada akhirnya akan menurunkan tingkat fertilitas perempuan tersebut.

Kegunaan perhitungan umur kawin pertama adalah untuk penyuluhan pendewasaan usia kawin, peningkatan program kesehatan reproduksi (KESPRO) bagi remaja. Angka perkawinan umur pertama yang dihitung dengan metode *Singulate Age at Mariiage* (SMAM) adalah perkiraan (estimasi) untuk rata – rata umur kawin pertama berdasarkan jumlah penduduk yang tetap lajang (belum kawin). Angka perkawinan umur pertama di Kabupaten Lampung Timur setelah dihitung dengan metode SMAM adalah 26,46 tahun pada tahun 2020 (Angka ini diperoleh dari data SIAK terolah), angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan angka nasional yang

mencapai 23,05 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata penduduk perempuan di Kabupaten Lampung Timur telah menunda umur kawin pertama mereka, karena diduga mereka lebih banyak mengikuti pendidikan dan terjun ke pasar kerja.

5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kecacatan

Informasi tentang banyaknya penduduk penyandang cacat dan jenis kecacatannya sangat diperlukan dalam memberikan program pelayanan publik yang ramah penyandang cacat. Selama ini perhatian pemerintah dianggap kurang dan masih banyak perlakuan diskriminatif dalam pelayanan publik kepada kelompok ini. Berbagai kantor pelayanan publik belum ramah penyandang cacat terutama cacat fisik, bahkan untuk pelayanan administrasi kependudukan.

Informasi jumlah penyandang cacat terutama cacat fisik dapat digunakan untuk dasar perencanaan pembangunan berbagai fasilitas umum yang ramah penyandang cacat, pelayanan fasilitas pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja dan lain sebagainya. Data SIAK mencakup data tentang penyandang cacat ini.

Tabel 14. Jumlah Penduduk Kabupaten Lampung Timur menurut Jenis Kecacatan per Kecamatan

KECAMATAN	JENIS KECACATAN						JUMLAH
	FISIK	NETRA	BISU	MENTAL	FISIK DAN MENTAL	LAINNYA	
SUKADANA	10	4	4	29	5	4	56
LABUHAN MARINGGAI	13	8	13	16	1	2	53
JABUNG	7	17	4	10	0	3	41
PEKALONGAN	24	11	9	45	6	10	105
SEKAMPUNG	6	6	9	15	0	1	37
BATANGHARI	8	5	10	36	3	3	65
WAY JEPARA	8	1	8	6	0	1	24
PURBOLINGGO	10	0	6	31	0	0	47
RAMAN UTARA	10	2	14	20	1	2	49
METRO KIBANG	1	0	2	11	0	2	16
MARGATIGA	48	17	18	44	20	20	167
SEKAMPUNG UDIK	6	2	8	9	2	3	30
BATANGHARI NUBAN	8	3	10	17	1	3	42
BUMI AGUNG	4	2	1	11	1	0	19
BANDAR SRIBHAWONO	14	4	8	12	1	2	41
MATARAM BARU	11	3	4	3	0	0	21
MELINTING	5	5	6	4	3	2	25
GUNUNG PELINDUNG	4	0	3	3	0	3	13
PASIR SAKTI	6	2	2	6	1	0	17
WAWAY KARYA	9	13	6	3	0	3	34
LABUHAN RATU	11	2	13	12	2	0	40
BRAJA SELEBAH	15	1	8	7	1	0	32
WAY BUNGUR	9	1	3	12	0	0	25
MARGA SEKAMPUNG	6	2	7	2	4	0	21
TOTAL	253	111	176	364	52	64	1.020

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

Pada Tabel 14. terlihat bahwa jumlah penduduk penyandang cacat di Kabupaten Lampung Timur tidak terlalu besar yaitu 1.020 jiwa, jika dibandingkan dengan jumlah seluruh penduduk Kabupaten Lampung Timur yaitu 1,104,153 jiwa. (0,05%), Meskipun proporsinya kecil, penduduk penyandang cacat tetap harus menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Lampung Timur untuk tetap memberikan pelayanan sosial bagi mereka seperti pendidikan, kesehatan, fasilitas

layanan umum lainnya. Penyandang cacat terbesar berada di Kecamatan Margatiga yaitu 32 orang dan terkecil berada di Kecamatan Metro Kibang yaitu 4 orang. Dilihat dari jenis kecacatan, jumlah terbesar adalah penyandang cacat fisik yaitu 187 orang, diikuti penyandang cacat Tunawicara/bisu sebesar 94 orang, dan terkecil adalah penyandang cacat lainnya yaitu 26 orang

D. Keluarga

Keluarga merupakan unit masyarakat terkecil dalam kehidupan. Data keluarga menjadi penting untuk menyusun berbagai program pembangunan seperti peningkatan ekonomi, penghasilan dan penanganan kemiskinan dan lain sebagainya. Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat merupakan tempat pertama dan utama dalam tumbuh kembang anak, baik dari sisi fisik, pembentukan karakter dan pengembangan intelektual. Oleh sebab itu perencanaan keluarga menjadi penting, tidak hanya jumlah anggota keluarga tetapi juga kualitasnya.

1. Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga dibentuk dari sekelompok orang yang terikat dan mempunyai hubungan kekerabatan karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Unit keluarga menjadi hal penting untuk berbagai intervensi seperti penanganan kemiskinan, keluarga berencana, kesehatan dan lain sebagainya. Keluarga terbagi menjadi dua yaitu keluarga inti/batih (*nuclear family*) dan keluarga luas (*extended family*). Besarnya jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan keluarga, dimana semakin kecil jumlah anggota keluarga diasumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahteraannya.

Pada saat sekarang ini sudah mulai muncul adanya keluarga yang terdiri dari 3 generasi yaitu generasi orang tua, anak dan menantu dan cucu atau yang biasa disebut dengan *sandwiches family*, dimana pasangan suami istri harus menanggung orang tua/mertua dan anak-anak mereka sendiri. Persoalan yang muncul adalah bagaimana dengan kesejahteraan mereka, bagaimana dengan beban yang mereka tanggung dan bagaimana system pengasuhan baik orang tua maupun anak bisa berlangsung dalam keluarga semacam ini.

Tabel 15. Jumlah Penduduk, Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Kabupaten Lampung Timur

KECAMATAN	PENDUDUK		KELUARGA		rata-rata
	n(Jiwa)	%	KK	%	
SUKADANA	76.174	6,90	24.948	6,72	3.13
LABUHAN MARRINGGAI	77.282	7,00	24.713	6,66	3.20
JABUNG	54.515	4,94	18.135	4,89	3.11
PEKALONGAN	53.216	4,82	18.065	4,87	3.06
SEKAMPUNG	67.168	6,08	23.253	6,27	2.98
BATANGHARI	59.757	5,41	20.260	5,46	3.04
WAY JEPARA	58.140	5,27	19.689	5,30	3.02
PURBOLINGGO	45.905	4,16	15.665	4,22	3.01
RAMAN UTARA	41.016	3,71	14.222	3,83	3.00
METRO KIBANG	24.342	2,20	8.543	2,30	2.93
MARGA TIGA	49.606	4,49	16.931	4,56	3.05
SEKAMPUNG UDIK	76.874	6,96	25.630	6,91	3.09
BATANGHARI NUBAN	47.654	4,32	15.727	4,24	3.11
BUMI AGUNG	20.378	1,85	7.066	1,90	2.98
BANDAR SRIBHAWONO	52.753	4,78	18.212	4,91	2.99
MATARAM BARU	30.456	2,76	10.196	2,75	2.99
MELINTING	28.614	2,59	9.528	2,57	2.96
GUNUNG PELINDUNG	23.829	2,16	7.911	2,13	3.01
PASIR SAKTI	41.748	3,78	13.604	3,67	3.03
WAWAY KARYA	42.798	3,88	14.375	3,87	3.04
LABUHAN RATU	49.972	4,53	16.947	4,57	2.91
BRAJA SELEBAH	25.724	2,33	8.868	2,39	2.85
WAY BUNGUR	26.532	2,40	8.868	2,39	3.04
MARGA SEKAMPUNG	29.700	2,69	9.796	2,64	3.06
TOTAL	1.104.153	100	371.152	100	3.04

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

Jumlah keluarga di Kabupaten Lampung Timur sebanyak 371.152 keluarga yang tersebar di 24 kecamatan. Kecamatan Sekampung Udik memiliki jumlah keluarga terbesar yaitu 25.630 keluarga (6,91%) sedangkan jumlah keluarga terkecil berada di Kecamatan Bumi Agung yaitu 7.066 keluarga (1,90%). Rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Lampung Timur sebanyak 3,04 per keluarga. Ini menunjukkan bahwa keluarga di Kabupaten Lampung Timur lebih banyak merupakan keluarga inti dengan jumlah anggota keluarga sebanyak 3-4 orang. Bila diperhatikan menurut kecamatan, rata-rata jumlah anggota keluarga di setiap Kecamatan juga terdiri dari 3-4 orang per keluarga.

Informasi tentang rata-rata jumlah anggota keluarga ini dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan program keluarga berencana di wilayah Kabupaten Lampung Timur dan dapat digunakan pemerintah kabupaten dalam merencanakan kebutuhan perumahan dan lapangan pekerjaan.

2. Status Hubungan dengan Kepala Keluarga

Status hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga, pola pengaturan tempat tinggal (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak. Tabel Status Hubungan dengan Kepala Keluarga dapat dilihat pada tabel 16 dibawah ini.

Tabel16. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Hubungan dengan Kepala Keluarga Kabupaten Lampung Timur

STATUS HUBUNGAN DENGAN KEPALA KELUARGA	LAKI - LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH PENDUDUK	
	n	%	n	%	n	%
KEPALA KELUARGA	309.934	28,07	61.218	5,54	371.152	33,61
SUAMI	4	0,00	0	0,00	4	0,00
ISTRI	0	0,00	269.550	24,41	269.550	24,41
ANAK	242.927	22,00	199.596	18,08	442.523	40,08
MENANTU	83	0,01	97	0,01	180	0,02
CUCU	4.357	0,39	3.692	0,33	8.049	0,73
ORANG TUA	928	0,08	3.932	0,36	4.860	0,44
MERTUA	423	0,04	1.629	0,15	2.052	0,19
FAMILI LAIN	2.743	0,25	2.534	0,23	5.277	0,48
PEMBANTU	0	0,00	0	0,00	0	0,00
LAINNYA	217	0,02	289	0,03	506	0,05
TOTAL	561.616	50,86	542.537	49,14	1.104.153	100

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

Dari Tabel 16. nampak bahwa kepala keluarga laki-laki umumnya mempunyai pasangan/isteri yaitu dari 309.934 kepala keluarga laki-laki (28,07%) yang mempunyai isteri sebanyak 269.550 orang (24,41%), sedangkan dari 61.218 kepala keluarga perempuan (5,54%) hanya 4 orang (0,00%) saja yang bersuami. Hal ini menunjukkan bahwa kepala keluarga perempuan pada umumnya berstatus lajang baik mereka yang belum pernah kawin maupun mereka yang berstatus janda. Perempuan berstatus kepala keluarga ini perlu mendapat perhatian lebih, karena pada umumnya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga perempuan mempunyai tingkat kesejahteraan lebih rendah dibandingkan keluarga yang dikepalai oleh laki-laki.

Adapun proporsi anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah yang berstatus menantu, cucu, orang tua, mertua,

dan famili lain menunjukkan proporsi yang rendah yaitu sekitar 2,24%. Ini mencerminkan bahwa keluarga luas (*extended family*) di Kabupaten Lampung Timur jumlahnya tidak besar. Namun demikian, perlu diperhatikan adalah jumlah perempuan pada keluarga luas jumlahnya lebih besar dibandingkan laki-laki, dan anak-anak yang berada pada keluarga ini terkadang banyak kakek dan nenek mengambil tanggung jawab utama untuk merawat cucu terutama ketika kedua orang tuanya sedang bekerja atau ketika kedua orang tua nya telah meninggal dunia.

3. Karakteristik Kepala Keluarga

Karakteristik kepala keluarga berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, status kesehatan dan pekerjaan penting untuk diketahui, berkaitan dengan perencanaan kebijakan pelayanan kebutuhan dasar berbasis keluarga seperti ketersediaan pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan, dan lain-lain.

Tabel 17. Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Lampung Timur

KECAMATAN	KEPALA KELUARGA		JUMLAH
	L	P	
SUKADANA	21.183	3.765	24.948
LABUHAN MARINGGAI	20.573	4.140	24.713
JABUNG	15.050	3.085	18.135
PEKALONGAN	15.233	2.832	18.065
SEKAMPUNG	19.503	3.750	23.253
BATANGHARI	17.095	3.165	20.260
WAY JEPARA	16.018	3.671	19.689
PURBOLINGGO	13.145	2.520	15.665
RAMAN UTARA	12.106	2.116	14.222
METRO KIBANG	7.169	1.374	8.543
MARGATIGA	14.019	2.912	16.931
SEKAMPUNG UDIK	21.315	4.315	25.630
BATANGHARI NUBAN	13.435	2.292	15.727
BUMI AGUNG	5.828	1.238	7.066
BANDAR SRIBHAWONO	14.985	3.227	18.212
MATARAM BARU	8.272	1.924	10.196
MELINTING	7.858	1.670	9.528
GUNUNG PELINDUNG	6.505	1.406	7.911
PASIR SAKTI	11.344	2.260	13.604
WAWAY KARYA	12.003	2.372	14.375
LABUHAN RATU	14.094	2.853	16.947
BRAJA SELEBAH	7.358	1.510	8.868
WAY BUNGUR	7.534	1.334	8.868
MARGA SEKAMPUNG	8.309	1.487	9.796
TOTAL	309.934	61.218	371.152

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

Tabel 17. Menyajikan Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten Lampung Timur tahun 2022 menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin. Dari tabel tersebut terlihat bahwa mayoritas kepala keluarga di Kabupaten Lampung Timur adalah laki-laki yaitu 309.934 kepala keluarga sedangkan perempuan yang menjadi kepala keluarga sebanyak 61.217 atau dengan perbandingannya sekitar 6:1, yang artinya dari 6 kepala keluarga laki-laki terdapat 1 kepala keluarga perempuan.

Tabel 18. Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten Lampung Timur

STATUS KAWIN	KEPALA KELUARGA				JUMLAH	
	L	%	P	%	n	%
Belum Kawin	255.574	45,51	206.371	38,04	461.945	41,84
Kawin	291.195	51,85	292.241	53,87	583.436	52,84
Cerai Hidup	5.847	1,04	9.028	1,66	14.875	1,35
Cerai Mati	9.000	1,60	34.897	6,43	43.897	3,98
TOTAL	561.616	100	542.537	100	1.104.153	100

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

Pada umumnya kepala keluarga berstatus kawin 52,84%, dan pada umumnya laki-laki 51,85%. Kepala keluarga yang berstatus belum kawin hanya 45,51%, meskipun demikian perlu dikaji kembali apakah mereka yang berstatus lajang ini memiliki anggota keluarga atau dia hidup sendirian. Kepala keluarga yang berstatus cerai baik cerai hidup maupun cerai mati, persentase perempuan jauh lebih besar dibandingkan laki-laki yaitu masing-masing 1,66% dan 6,43%. Kebiasaan kawin ulang yang cepat dilakukan oleh laki-laki, menyebabkan perbedaan persentase tersebut. Selain itu, perempuan yang berstatus cerai baik hidup maupun mati, mempunyai pertimbangan untuk melakukan kawin ulang terutama apabila mereka telah memiliki anak-anak yang biasanya menjadi tanggung jawab perempuan. Meskipun pada saat ini kecenderungan tersebut sudah mulai menurun tetapi kondisi ini masih terjadi. Faktor yang lain adalah mereka yang cerai mati, terjadi pada kelompok umur yang lebih tua, yang menyebabkan perempuan enggan untuk menikah kembali.

Dalam administrasi kependudukan, perempuan berstatus kawin yang menjadi kepala keluarga juga diberikan kepada mereka yang berstatus istri kedua, ketiga maupun keempat.

Oleh sebab itu proporsi perempuan kepala keluarga yang cukup besar 5,92%, diduga termasuk mereka yang menjadi kepala keluarga ini adalah menjadi isteri kedua, ketiga, dan seterusnya.

Disamping itu, terlihat pula adanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin (lajang) sebanyak 4,35%. Proporsi kepala keluarga laki-laki yang belum kawin lebih tinggi daripada kepala keluarga perempuan. Biasanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin merupakan anggota keluarga yang menggantikan orang tua yang meninggal, atau kepala keluarga tersebut hidup sendirian.

Karakteristik kepala keluarga akan lebih menarik jika dikaitkan juga dengan kelompok umur. Dibawah ini adalah tabel jumlah dan proporsi Kepala Keluarga menurut Kelompok Umur dan Status Kawin .

Tabel 19. Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga menurut Kelompok Umur dan Status Kawin, Kabupaten Lampung Timur

UMUR	KEPALA KELUARGA	STATUS KAWIN				TOTAL
		BK	KW	CH	CM	
0-4	-	53.649	-	-	-	53.649
05-09	-	87.469	-	-	-	87.469
10-14	-	98.376	-	-	-	98.376
15-19	489	85.317	215	-	-	85.532
20-24	5.765	73.767	13.970	230	22	87.989
25-29	21.373	35.520	45.780	1.209	124	82.633
30-34	33.832	13.476	63.837	2.232	334	79.879
35-39	39.936	6.468	73.667	2.546	700	83.381
40-44	45.974	3.666	81.527	2.655	1.424	89.272
45-49	46.776	2.033	79.001	2.171	2.361	85.566
50-54	43.638	1.026	68.394	1.415	3.329	74.164
55-59	34.259	534	50.565	895	4.669	56.663
60-64	31.025	319	41.127	622	6.070	48.138
65-69	24.261	151	27.656	384	6.488	34.679
70-74	19.139	92	18.630	244	6.203	25.169
≥75	24.685	84	19.065	272	12.173	31.594
JUMLAH	371.152	461.947	583.434	14.875	43.897	1.104.153

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020, diolah

Dari Tabel 19. terlihat bahwa mayoritas keluarga di Kabupaten Lampung Timur dikepalai oleh kepala keluarga yang berumur antara 45-49 tahun. Ini menunjukkan bahwa Kabupaten Lampung Timur merupakan keluarga yang berada pada kelompok produktif dan yang menarik adalah adanya kepala keluarga pada kelompok umur 15-19 tahun yaitu 116 kepala keluarga, walaupun jumlahnya kecil namun perlu menjadi perhatian pemerintah Kabupaten dikaitkan dengan wajib belajar bagi anak usia sekolah.

Proporsi tertinggi kepala keluarga berstatus kawin berada pada kelompok umur 40-44 tahun, hal ini menunjukkan bahwa kepala keluarga di Kabupaten Lampung Timur berada pada kelompok produktif. Oleh sebab itu kiranya perlu dirancang program yang terkait dengan upaya meningkatkan kualitas keluarga dan kesejahteraan keluarga, termasuk peningkatan pelayanan dan akses terhadap kebutuhan ketersediaan alat kontrasepsi untuk pelayanan Keluarga Berencana. Sedangkan kepala keluarga yang berstatus belum kawin terbesar juga berada pada kelompok umur 10-14 tahun, kepala keluarga yang berstatus cerai hidup tertinggi berada pada kelompok umur 35-39 tahun. serta kepala keluarga berstatus cerai mati berada pada kelompok umur 50 tahun ke atas.

Tabel20. Jumlah Proporsi Kepala Keluarga Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Status Kabupaten Lampung Timur

UMUR	LAKI - LAKI										PEREMPUAN										TOTAL	
	B. Kawin		Kawin		Cerai Hidup		Cerai mati		JUMLAH		B. Kawin		Kawin		Cerai Hidup		Cerai mati		JUMLAH		L+P	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	L+P	%
0-4	47	0.01	0	0.0	0	0.0	0	0.0	47	0.0	47	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	47	0.0	94	0.0
5-9	377	0.10	0	0.0	0	0.0	0	0.0	377	0.1	344	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	344	0.1	721	0.2
10-14	1017	0.27	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1017	0.3	928	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	928	0.2	1945	0.5
15-19	1124	0.30	45	0.0	0	0.0	0	0.0	1169	0.3	1024	0.3	23	0.0	0	0.0	0	0.0	1047	0.3	2216	0.6
20-24	1541	0.41	3327	0.9	20	0.0	2	0.0	4890	1.3	1234	0.3	307	0.1	81	0.0	16	0.0	1638	0.4	6528	1.8
25-29	1438	0.39	17704	4.8	189	0.1	10	0.0	19341	5.2	1172	0.3	1387	0.4	524	0.1	87	0.0	3170	0.9	22511	6.1
30-34	1274	0.34	29000	7.8	460	0.1	56	0.0	30790	8.3	791	0.2	2032	0.5	800	0.2	215	0.1	3838	1.0	34628	9.3
35-39	1069	0.29	37315	10.0	675	0.2	121	0.0	39180	10.5	451	0.1	2366	0.6	1012	0.3	610	0.2	4439	1.2	43619	11.7
40-44	684	0.18	40886	11.0	699	0.2	229	0.1	42498	11.4	212	0.1	2503	0.7	1054	0.3	941	0.3	4710	1.3	47208	12.7
45-49	428	0.12	40882	11.0	509	0.1	342	0.1	42161	11.3	122	0.0	2510	0.7	897	0.2	1643	0.4	5172	1.4	47333	12.7
50-54	284	0.08	33794	9.1	375	0.1	407	0.1	34860	9.4	79	0.0	2013	0.5	550	0.1	2160	0.6	4802	1.3	39662	10.7
55-59	139	0.04	26576	7.1	238	0.1	554	0.1	27507	7.4	61	0.0	1994	0.5	422	0.1	3018	0.8	5495	1.5	33002	8.9
60-64	89	0.02	23159	6.2	162	0.0	745	0.2	24155	6.5	43	0.0	2067	0.6	307	0.1	3751	1.0	6168	1.7	30323	8.2
65-69	44	0.01	16078	4.3	76	0.0	735	0.2	16933	4.6	33	0.0	1683	0.5	185	0.0	3653	1.0	5554	1.5	22487	6.0
70-74	21	0.01	11285	3.0	55	0.0	675	0.2	12036	3.2	16	0.0	1419	0.4	136	0.0	3266	0.9	4837	1.3	16873	4.5
≥75	20	0.01	13599	3.7	65	0.0	1604	0.4	15288	4.1	21	0.0	1717	0.5	113	0.0	5456	1.5	7307	2.0	22595	6.1
TOTAL	9,596	2.6	293.650	79	3,523	1	5,480	1	312.249	84	6,578	2	22,021	6	6,081	2	24,816	7	59,496	16	371.745	100

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

Tabel 20. Menyajikan gambaran lengkap mengenai struktur umur kepala keluarga di Kabupaten Lampung Timur menurut pengelompokan umur lima tahunan, status kawin, dan jenis kelamin. Dari tabel tersebut diperoleh gambaran proporsi tertinggi kepala keluarga laki-laki berstatus kawin berada pada kelompok umur 40-54 tahun, sedangkan proporsi kepala keluarga perempuan yang berstatus kawin berada pada kelompok umur 45-49 tahun. Kepala keluarga laki-laki berstatus cerai hidup berada pada kelompok umur 40-44 tahun dan proporsi tertinggi kepala keluarga perempuan berstatus cerai hidup pada kelompok umur 40-44 tahun, serta kepala keluarga berstatus cerai mati berada pada kelompok umur 50 tahun ke atas.

Dari tabel 20. juga nampak bahwa dugaan perempuan menjadi kepala keluarga tertinggi berada pada usia 50 tahun ke atas adalah benar, karena ternyata kepala keluarga perempuan tersebut memang telah berstatus cerai mati ataupun cerai hidup yang mengharuskan mereka menjadi kepala keluarga. Kondisi ini perlu perhatian lebih lanjut, karena keluarga yang dikepalai perempuan biasanya mempunyai status ekonomi yang rendah, karena perempuan pada umur yang lanjut, biasanya tidak memiliki pekerjaan yang tetap, sehingga kemampuan untuk mencukupi kebutuhan keluarga rendah. Untuk kebutuhan pemberdayaan terhadap keluarga-keluarga tersebut perlu perhatian khusus, apakah anggota keluarganya berstatus bekerja atau tidak bekerja

Dalam hal intervensi kemiskinan, data keluarga ini juga dibutuhkan karena kemiskinan individu berasal dari kemiskinan keluarga. Oleh sebab itu untuk menangani kemiskinan, unit yang harus diperhatikan adalah unit keluarga atau dengan kata

lain melakukan pemberdayaan keluarga, dimana seluruh potensi anggota keluarga harus ditingkatkan.

Hal lain yang menarik untuk dicermati adalah status kepala keluarga dikaitkan dengan pendidikan yang dicapai, karena pendidikan yang dicapai kepala keluarga merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia. Indikator ini dapat digunakan untuk yang menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan seseorang maupun anggota keluarganya. Jenjang pendidikan yang dicapai kepala keluarga dapat digunakan untuk melihat gambaran kasar kualitas sosial maupun ekonomi dari rumah tangga/keluarga yang bersangkutan.

Tabel 21. Distribusi Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kabupaten Lampung Timur

PENDIDIKAN AKHIR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	n	%	n	%	n	%
Tidak/Belum Sekolah	122.932	11,15	115.924	10,51	238.856	21,66
Belum Tamat SD/Sederajat	60.277	5,47	57.529	5,22	117.806	10,68
Tamat SD/Sederajat	145.287	13,18	147.454	13,37	292.741	26,55
SLTP/Sederajat	118.450	10,74	117.210	10,63	235.660	21,37
SLTA/Sederajat	102.482	9,29	85.417	7,75	187.899	17,04
Diploma I/II	1.965	0,18	2.719	0,25	4.684	0,42
Akademi/Diploma III/S.Muda	2.236	0,20	3.435	0,31	5.671	0,51
Diploma IV/Strata I	8.600	0,78	9.820	0,89	18.420	1,67
Strata II	495	0,04	358	0,03	853	0,08
Strata III	47	0,00	49	0,00	96	0,01
TOTAL	562.771	51,04	539.915	48,96	1.102.686	100

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022 diolah

Dari Tabel 21. di atas, terlihat bahwa sebagian besar kepala keluarga berpendidikan Tamat SD/Sederajat yaitu sebesar 13,18%, disusul dengan SLTP/Sederajat 10,74%, dan SLTA/Sederajat sebesar 9,29%. Proporsi kepala keluarga yang berpendidikan D1/D2/D3 hanya sebesar 0,78% dan S1/S2/S3 sebesar 2,38%, dan masih adanya kepala keluarga yang tidak sekolah dan belum tamat SD persentasenya mencapai 11,15%. Gambaran diatas menunjukkan bahwa sebagian besar kepala keluarga masih berpendidikan SLTP/sederajat ke bawah. Hal ini sesuai dengan kondisi pendidikan secara nasional, yang harus memperoleh perhatian serius dari pemerintah Kabupaten Lampung Timur. Proses globalisasi yang sebentar lagi berlangsung, bonus demografi yang juga akan berlangsung, harus dimanfaatkan untuk meningkatkan tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Lampung Timur agar mempunyai daya saing global, sehingga dapat memanfaatkan bonus demografi yang akan segera berlangsung. Apabila dilihat dari tingkat pendidikan ini, maka kepala keluarga yang mempunyai pendidikan rendah diduga mempunyai pendapatan yang rendah, sehingga diduga mereka tidak mampu memberikan pendidikan yang tinggi bagi anggota keluarganya. Biasanya kepala keluarga yang berpendidikan rendah akan bekerja di sektor informal. Jika dikaitkan dengan jenis kelamin, nampak bahwa sekitar 10,3% kepala keluarga perempuan yang tidak bersekolah, belum tamat SD, dan tamat SD, dengan adanya tingkat pendidikan yang rendah oleh kepala keluarga perempuan maka dugaan keluarga yang dikepalai perempuan akan mempunyai status ekonomi yang lebih rendah dibandingkan yang dikepalai laki-laki.

Proporsi kepala keluarga laki-laki (84%) lebih besar dibandingkan kepala keluarga perempuan (16%). Hal ini

menunjukkan bahwa peran dan fungsi laki-laki adalah penanggung jawab ekonomi keluarga sehingga lebih banyak yang harus terjun ke pasar kerja, sementara perempuan biasanya hanya berfungsi sebagai ibu rumah tangga yang bertanggung jawab atas terselenggaranya keluarga yang bersangkutan. Meskipun demikian, perempuan pada masa kini mulai ikut terjun ke pasar kerja.

Tabel 22. Distribusi Kepala Keluarga Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Lampung Timur

JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	n	%	n	%	n	%
BEKERJA	298.907	97,3	28.003	46,3	326.910	88,9
BELUM/TIDAK BEKERJA	5.553	1,8	4.824	8,0	10.377	2,8
MENGURUS RUMAH TANGGA	0	0,0	26.233	43,3	26.233	7,1
PELAJAR/MAHASISWA	1.685	0,5	1.309	2,2	2.994	0,8
PENSIUNAN	1.008	0,3	168	0,3	1.176	0,3
JUMLAH	307.153	100	60.537	100	367.690	100

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

Dari Tabel 22. di atas, terlihat bahwa Proporsi kepala keluarga laki-laki yang mengurus rumah tangga lebih rendah yakni 0% daripada kepala keluarga perempuan yakni 46,3%. Selain itu, terdapat kepala keluarga yang sudah pensiun sebesar 0,3% dengan proporsi kepala keluarga laki-laki lebih tinggi yakni 0,27% daripada kepala keluarga perempuan yakni 0,03%. Selain itu yang perlu menjadi perhatian adalah adanya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja yakni 1,8% dan kepala keluarga yang masih berstatus pelajar/mahasiswa. 0,5%.

Untuk itu pemerintah Kabupaten Lampung Timur perlu memperhatikan keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja, walaupun proporsi mereka kecil. Kepala keluarga yang tidak bekerja, dapat disebabkan karena sudah memasuki usia pensiun atau memang tidak mampu masuk ke pasar kerja. Untuk mereka ini perlu diberikan intervensi untuk membantu meningkatkan status kesejahteraan mereka, karena pada umumnya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja memiliki status ekonomi yang rendah. Karena bagaimana mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan diduga mereka tidak mempunyai penghasilan, sehingga pemerintah Kabupaten Lampung Timur perlu membuat perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

Selanjutnya Tabel 23. menunjukkan jenis pekerjaan yang banyak digeluti oleh kepala keluarga untuk menunjang perekonomian keluarga.

Tabel 23. Distribusi Kepala Keluarga Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Lampung Timur

JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	N	%	N	%	N	%
BELUM/TIDAK BEKERJA	2.934	0,79	2.459	0,66	5.393	1,45
MENGURUS RUMAH TANGGA	22	0,01	28.678	7,73	28.700	7,73
PELAJAR/MAHASISWA	1.284	0,35	895	0,24	2.179	0,59
PENSIUNAN	1.044	0,28	181	0,05	1.225	0,33
PEGAWAI NEGERI SIPIL	5.140	1,38	709	0,19	5.849	1,58
TENTARA NASIONAL INDONESIA	351	0,09	0	0,00	351	0,09
KEPOLISIAN RI (POLRI)	639	0,17	1	0,00	640	0,17
PERDAGANGAN	1.806	0,49	471	0,13	2.277	0,61
PETANI/PEKEBUN	147.828	39,83	18.034	4,86	165.862	44,69
PETERNAK	135	0,04	7	0,00	142	0,04
NELAYAN/PERIKANAN	2.892	0,78	15	0,00	2.907	0,78
INDUSTRI	28	0,01	0	0,00	28	0,01
KONSTRUKSI	28	0,01	1	0,00	29	0,01

TRANSPORTASI	101	0,03	0	0,00	101	0,03
KARYAWAN SWASTA	7.231	1,95	489	0,13	7.720	2,08
KARYAWAN BUMN	122	0,03	1	0,00	123	0,03
KARYAWAN BUMD	16	0,00	1	0,00	17	0,00
KARYAWAN HONORER	867	0,23	116	0,03	983	0,26
BURUH HARIAN LEPAS	7.283	1,96	437	0,12	7.720	2,08
BURUH TANI/PERKEBUNAN	16.508	4,45	1.882	0,51	18.390	4,96
BURUH NELAYAN/PERIKANAN	668	0,18	13	0,00	681	0,18
BURUH PETERNAKAN	122	0,03	11	0,00	133	0,04
PEMBANTU RUMAH TANGGA	2	0,00	97	0,03	99	0,03
TUKANG CUKUR	23	0,01	0	0,00	23	0,01
TUKANG LISTRIK	35	0,01	0	0,00	35	0,01
TUKANG BATU	191	0,05	0	0,00	191	0,05
TUKANG KAYU	473	0,13	0	0,00	473	0,13
TUKANG SOL SEPATU	6	0,00	0	0,00	6	0,00
TUKANG LAS/PANDAI BESI	68	0,02	0	0,00	68	0,02
TUKANG JAHIT	114	0,03	20	0,01	134	0,04
TUKANG GIGI	5	0,00	0	0,00	5	0,00
PENATA RIAS	7	0,00	11	0,00	18	0,00
PENATA BUSANA	3	0,00	0	0,00	3	0,00
PENATA RAMBUT	2	0,00	4	0,00	6	0,00
MEKANIK	214	0,06	0	0,00	214	0,06
SENIMAN	28	0,01	1	0,00	29	0,01
TABIB	12	0,00	2	0,00	14	0,00
PARAJI	6	0,00	9	0,00	15	0,00
PERANCANG BUSANA	3	0,00	2	0,00	5	0,00
PENTERJEMAH	3	0,00	0	0,00	3	0,00
IMAM MASJID	30	0,01	0	0,00	30	0,01
PENDETA	69	0,02	0	0,00	69	0,02
WARTAWAN	33	0,01	0	0,00	33	0,01
USTADZ/MUBALIGH	92	0,02	3	0,00	95	0,03
ANGGOTA DPR RI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
ANGGOTA BPK	2	0,00	0	0,00	2	0,00
DUTA BESAR	1	0,00	0	0,00	1	0,00
BUPATI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
WAKIL BUPATI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
ANGGOTA DPRD PROP.	2	0,00	0	0,00	2	0,00
ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	13	0,00	0	0,00	13	0,00
DOSEN	82	0,02	1	0,00	83	0,02
GURU	1.550	0,42	291	0,08	1.841	0,50
PILOT	1	0,00	0	0,00	1	0,00
PENGACARA	18	0,00	1	0,00	19	0,01
NOTARIS	2	0,00	0	0,00	2	0,00
ARSITEK	4	0,00	0	0,00	4	0,00
AKUNTAN	0	0,00	1	0,00	1	0,00
KONSULTAN	7	0,00	0	0,00	7	0,00

DOKTER	51	0,01	5	0,00	56	0,02
BIDAN	0	0,00	38	0,01	38	0,01
PERAWAT	167	0,04	19	0,01	186	0,05
APOTEKER	5	0,00	0	0,00	5	0,00
PENYIAR RADIO	2	0,00	1	0,00	3	0,00
PELAUT	31	0,01	0	0,00	31	0,01
PENELITI	18	0,00	2	0,00	20	0,01
SOPIR	1.595	0,43	0	0,00	1.595	0,43
PIALANG	6	0,00	0	0,00	6	0,00
PARANORMAL	5	0,00	1	0,00	6	0,00
PEDAGANG	1.782	0,48	665	0,18	2.447	0,66
PERANGKAT DESA	428	0,12	1	0,00	429	0,12
KEPALA DESA	75	0,02	1	0,00	76	0,02
BIARAWAN/BIARAWATI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
WIRASWASTA	105.588	28,45	5.637	1,52	111.225	29,97
PEKERJAAN LAINNYA	1	0,00	0	0,00	1	0,00
JUMLAH	309.907	84	61.214	16	371.121	100

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

Dilihat dari kegiatan ekonomi 84% kepala keluarga di Kabupaten Lampung Timur adalah bekerja dengan jenis pekerjaan terbesar adalah sebagai Petani/Pekebun yaitu 45,89%, diikuti wiraswasta yaitu 28,6%, dan buruh tani/perkebunan yaitu 5,04%. Proporsi kepala keluarga laki-laki yang bekerja sebagai Petani/Pekebun lebih tinggi dibandingkan kepala keluarga perempuan, begitu juga dengan kepala keluarga laki-laki yang bekerja sebagai buruh harian lepas lebih tinggi daripada kepala keluarga perempuan. Dari tabel diatas juga terlihat bahwa sektor pertanian/perkebunan banyak memberikan peluang kerja dan sektor informal (wiraswasta) merupakan pilihan utama bagi penduduk untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi.

BAB IV

KUALITAS PENDUDUK

Kualitas penduduk biasanya diukur dari tingkat kesehatan, pendidikan, masalah sosial dan lain sebagainya. Secara internasional kualitas pembangunan manusia diukur dengan Indikator Pembangunan Manusia yang terdiri dari tingkat pendidikan (melek huruf dan rata-rata lama sekolah), kesehatan (angka kematian bayi dan angka harapan hidup waktu lahir) serta kesejahteraan yang diukur dengan penghasilan per kapita. IPM Kabupaten Lampung Timur tahun 2019 mencapai 67,88 meningkat menjadi 68,05 pada tahun 2021 dan diperkirakan akan meningkat kembali pada tahun 2022. Saat ini Kabupaten Lampung Timur menduduki peringkat kelima setelah Kota Metro, Kota Bandar Lampung, Kabupaten Lampung Tengah dan Kabupaten Pringsewu.

A. Kelahiran dan Kematian

1. Rasio Anak dan Perempuan (*Child Women Ratio/CWR*)

Rasio anak dan perempuan adalah perbandingan antara anak di bawah usia lima tahun dengan jumlah penduduk perempuan usia produktif (15-49 tahun) disuatu wilayah dan waktu tertentu. Rasio anak dan perempuan bisa digunakan untuk melihat jumlah kelahiran yang terjadi selama 5 tahun yang lalu.

Tabel 24. Rasio Anak dan Perempuan, Kabupaten Lampung Timur

KECAMATAN	PEREMPUAN	ANAK	CWR
	(15-49) Tahun	(0-4) Tahun	(%)
SUKADANA	26.842	4.121	15
LABUHAN MARINGGAI	27.985	4.194	15
JABUNG	19.384	2.872	15
PEKALONGAN	18.117	2.589	14
SEKAMPUNG	22.459	2.890	13
BATANGHARI	20.278	2.837	14
WAY JEPARA	20.628	2.747	13
PURBOLINGGO	15.321	2.112	14
RAMAN UTARA	13.700	1.711	12
METRO KIBANG	8.420	1.189	14
MARGA TIGA	17.193	2.225	13
SEKAMPUNG UDIK	27.358	3.587	13
BATANGHARI NUBAN	16.189	2.310	14
BUMI AGUNG	7.097	944	13
BANDAR SRIBHAWONO	18.615	2.296	12
MATARAM BARU	10.895	1.375	13
MELINTING	10.044	1.400	14
GUNUNG PELINDUNG	8.297	1.290	16
PASIR SAKTI	15.148	2.261	15
WAWAY KARYA	15.065	2.289	15
LABUHAN RATU	18.009	2.400	13
BRAJA SELEBAH	9.013	1.304	14
WAY BUNGUR	9.229	1.269	14
MARGA SEKAMPUNG	10.495	1.437	14
TOTAL	385.781	53.649	14

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

Pada tahun 2021, besarnya rasio anak dan perempuan di Kabupaten Lampung Timur sebesar 28%. Hal ini berarti bahwa diantara 100 perempuan usia produktif terdapat 28 balita. CWR tertinggi di Kecamatan Sukadana sebesar 32% Sedangkan CWR terendah di Kecamatan Bandar Sribhawono yaitu sebesar 19%.

B. Ekonomi

1. Angkatan Kerja Menurut Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Angkatan Kerja (*labor force*) adalah penduduk usia 15 tahun keatas (Tenaga Kerja/*manpower*) dan tidak termasuk didalamnya penduduk yang sedang sekolah, pensiunan, mengurus rumah tangga, dan lainnya. Angkatan Kerja dibagi 2 (dua) yaitu bekerja (*employed*) dan mencari pekerjaan/menganggur (*unemployed*).

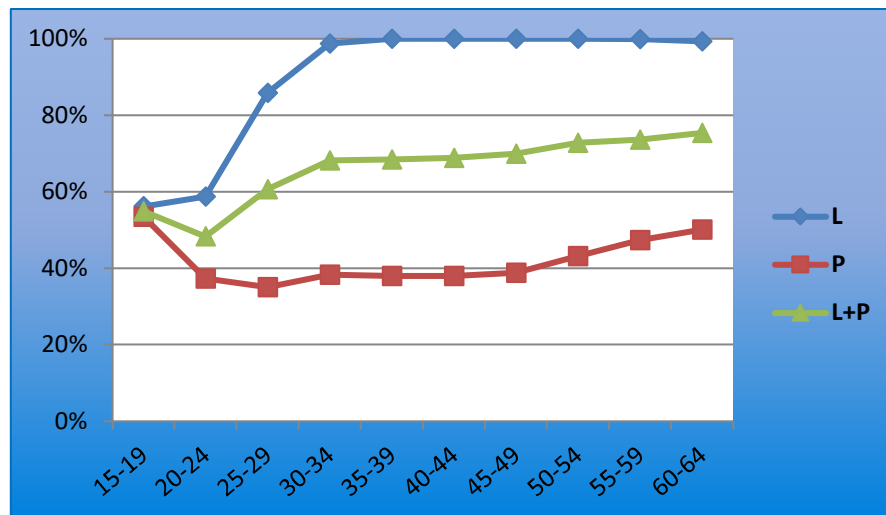
Tabel 25. Jumlah Angkatan Kerja, Jumlah Tenaga Kerja dan Tingkat Angkatan Kerja (TPAK), Kabupaten Lampung Timur

UMUR	JUMLAH ANGGKATAN KERJA			JUMLAH USIA KERJA			JUMLAH PARTISIPASI AK		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
15-19	26,912	24,515	51,427	45,786	43,235	89,021	56.17%	53.46%	54.85%
20-24	26,274	15,514	41,788	46,316	43,828	90,144	58.73%	37.25%	48.31%
25-29	35,958	12,825	48,783	42,872	40,812	83,684	85.79%	35.04%	60.62%
30-34	39,073	14,161	53,234	39,480	39,582	79,062	98.73%	38.28%	68.18%
35-39	42,761	16,377	59,138	42,777	45,027	87,804	99.96%	37.93%	68.41%
40-44	43,630	16,421	60,051	43,643	44,209	87,852	99.95%	37.92%	68.81%
45-49	41,983	15,721	57,704	41,995	41,259	83,254	99.97%	38.76%	69.89%
50-54	34,090	13,039	47,129	34,102	31,012	65,114	99.96%	43.13%	72.75%
55-59	26,508	12,545	39,053	26,554	26,644	53,198	99.87%	47.35%	73.61%
60-64	23,020	10,677	33,697	23,172	21,634	44,806	99.29%	50.06%	75.39%
TOTAL	340,209	151,795	492,004	386,697	377,242	763,939	88.03%	41.19%	64.87%

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

Dari Tabel 25. nampak bahwa jumlah angkatan kerja tertinggi berada pada kelompok umur 40-44 tahun yaitu 60.051 orang, diikuti kelompok umur 35-39 tahun sebesar 59.138 orang dan terendah pada kelompok umur 60-64 tahun yaitu sebesar 33.697 orang. Tabel 25. Tersebut juga menunjukkan bahwa 64,87% dari angkatan kerja di Kabupaten Lampung

Timur telah berpartisipasi dalam pasar kerja. Nampak pula bahwa partisipasi angkatan kerja penduduk laki-laki lebih tinggi 88,03% daripada partisipasi angkatan kerja penduduk perempuan 41,19%. Jika digambarkan dalam bentuk grafik, APAK menurut umur seperti dibawah ini dengan puncak berada pada kelompok umur 60-64 tahun.



Gambar 3. Grafik Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Perlu diperhatikan adalah sebanyak 56,17% angkatan kerja berusia muda yaitu 15-19 tahun. Kelompok ini seharusnya masih duduk di bangku sekolah. Mereka terpaksa berhenti sekolah dan masuk ke pasar kerja, Jika kelompok ini tidak memperoleh perhatian, maka mereka akan menjadi tenaga kerja yang rendah kualitasnya sehingga berpengaruh terhadap penghasilan mereka.

Secara keseluruhan, pola partisipasi angkatan kerja menurut umur ini berbeda antara laki-laki dan perempuan, seperti terlihat pada gambar 2. Tingkat partisipasi angkatan kerja TPAK perempuan jauh berada di bawah TPAK laki-laki sejak usia 25 tahun. Partisipasi perempuan di pasar kerja hanya sekitar 41.19% dari seluruh penduduk perempuan pada

usia yang sama. Kemungkinan hal ini terkait dengan kesibukan perempuan sebagai pengelola rumah tangga. Akan tetapi, keadaan ini mungkin juga terkait dengan budaya yang menganggap bahwa tempat perempuan adalah di dalam rumah dan laki-laki di luar rumah.

Tabel 26. Angka Penyerapan Angkatan Kerja Kabupaten Lampung Timur

UMUR	ANGKATAN KERJA YANG BEKERJA			ANGKATAN KERJA			JUMLAH PARTISIPASI AK		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
15-19	156	62	218	45,786	43,235	89,021	0.82%	0.48%	0.66%
20-24	6,521	2,156	8,677	46,316	43,828	90,144	28.21%	18.21%	24.47%
25-29	25,699	8,812	34,511	42,872	40,812	83,684	72.84%	68.38%	71.56%
30-34	35,815	12,967	48,782	39,480	39,582	79,062	91.49%	89.16%	90.83%
35-39	41,507	15,832	57,339	42,777	45,027	87,804	96.86%	95.11%	96.37%
40-44	43,170	16,139	59,309	43,643	44,209	87,852	98.82%	97.66%	98.50%
45-49	41,776	15,517	57,293	41,995	41,259	83,254	99.45%	98.58%	99.21%
50-54	33,999	12,880	46,879	34,102	31,012	65,114	99.64%	98.65%	99.36%
55-59	26,429	12,403	38,832	26,554	26,644	53,198	99.69%	98.76%	99.39%
60-64	22,977	10,479	33,456	23,172	21,634	44,806	99.76%	97.65%	99.08%
TOTAL	278,049	107,247	385,296	386,697	377,242	763,939	83.00%	72.85%	79.79%

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

Angka penyerapan Angkatan kerja di Kabupaten Lampung Timur masih kurang tinggi yaitu hanya 79,79 %, penyerapan angkatan kerja laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Hal ini menjadi pekerjaan rumah bagi Kabupaten Lampung Timur untuk dapat menyediakan lapangan kerja yang cukup untuk menampung angkatan kerja.

Tabel 27. Distribusi Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Lampung Timur

PENDIDIKAN AKHIR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	n	%	n	%	n	%
Tidak/Belum Sekolah	3.593	1,16	3.085	5,04	6.678	1,80
Belum Tamat SD/Sederajat	10.189	3,29	5.102	8,33	15.291	4,12
Tamat SD/Sederajat	114.600	36,98	30.591	49,97	145.191	39,12
SLTP/Sederajat	85.135	27,47	12.268	20,04	97.403	26,24
SLTA/Sederajat	83.583	26,97	8.565	13,99	92.148	24,83
Diploma I/II	1.819	0,59	398	0,65	2.217	0,60
Akademi/Diploma III/S.Muda	2.126	0,69	319	0,52	2.445	0,66
Diploma IV/Strata I	8.333	2,69	841	1,37	9.174	2,47
Strata II	507	0,16	37	0,06	544	0,15
Strata III	49	0,02	12	0,02	61	0,02
TOTAL	309.934	100	61.218	100	371.152	100

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

Jika dikaitkan dengan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, dari Tabel 27. nampak bahwa angkatan kerja Kabupaten Lampung Timur menurut tingkat pendidikan formalnya masih rendah yaitu setara tamat SD/Sederajat sebanyak 39,12%, kemudian 29,99% berpendidikan SLTP/ sederajat, 26,24% berpendidikan SLTA/ sederajat, dan 24,83% tidak sekolah maupun tidak tamat SD/Sederajat. Tingkat pendidikan kepala keluarga yang rendah akan mempengaruhi pada taraf hidup keluarganya, karena kesempatan bekerja pada lulusan SD/Sederajat lebih banyak pada sektor pertanian/perkebunan. Hal ini menjadi pekerjaan rumah bagi Kabupaten Lampung Timur agar mensukseskan wajib belajar 12 tahun dan meningkatkan fasilitas maupun kualitas pendidikan untuk demi mewujudkan penduduk Kabupaten Lampung Timur yang lebih cerdas dan berwawasan.

Tabel 28. Distribusi Angkatan Kerja Yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Lampung Timur

JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	N	%	N	%	N	%
BELUM/TIDAK BEKERJA	2.934	0,79	2.459	0,66	5.393	1,45
MENGURUS RUMAH TANGGA	22	0,01	28.678	7,73	28.700	7,73
PELAJAR/MAHASISWA	1.284	0,35	895	0,24	2.179	0,59
PENSIUNAN	1.044	0,28	181	0,05	1.225	0,33
PEGAWAI NEGERI SIPIL	5.140	1,38	709	0,19	5.849	1,58
TENTARA NASIONAL INDONESIA	351	0,09	0	0,00	351	0,09
KEPOLISIAN RI (POLRI)	639	0,17	1	0,00	640	0,17
PERDAGANGAN	1.806	0,49	471	0,13	2.277	0,61
PETANI/PEKEBUN	147.828	39,83	18.034	4,86	165.862	44,69
PETERNAK	135	0,04	7	0,00	142	0,04
NELAYAN/PERIKANAN	2.892	0,78	15	0,00	2.907	0,78
INDUSTRI	28	0,01	0	0,00	28	0,01
KONSTRUKSI	28	0,01	1	0,00	29	0,01
TRANSPORTASI	101	0,03	0	0,00	101	0,03
KARYAWAN SWASTA	7.231	1,95	489	0,13	7.720	2,08
KARYAWAN BUMN	122	0,03	1	0,00	123	0,03
KARYAWAN BUMD	16	0,00	1	0,00	17	0,00
KARYAWAN HONORER	867	0,23	116	0,03	983	0,26
BURUH HARIAN LEPAS	7.283	1,96	437	0,12	7.720	2,08
BURUH TANI/PERKEBUNAN	16.508	4,45	1.882	0,51	18.390	4,96
BURUH NELAYAN/PERIKANAN	668	0,18	13	0,00	681	0,18
BURUH PETERNAKAN	122	0,03	11	0,00	133	0,04
PEMBANTU RUMAH TANGGA	2	0,00	97	0,03	99	0,03
TUKANG CUKUR	23	0,01	0	0,00	23	0,01
TUKANG LISTRIK	35	0,01	0	0,00	35	0,01
TUKANG BATU	191	0,05	0	0,00	191	0,05
TUKANG KAYU	473	0,13	0	0,00	473	0,13
TUKANG SOL SEPATU	6	0,00	0	0,00	6	0,00
TUKANG LAS/PANDAI BESI	68	0,02	0	0,00	68	0,02
TUKANG JAHIT	114	0,03	20	0,01	134	0,04
TUKANG GIGI	5	0,00	0	0,00	5	0,00
PENATA RIAS	7	0,00	11	0,00	18	0,00
PENATA BUSANA	3	0,00	0	0,00	3	0,00
PENATA RAMBUT	2	0,00	4	0,00	6	0,00
MEKANIK	214	0,06	0	0,00	214	0,06
SENIMAN	28	0,01	1	0,00	29	0,01
TABIB	12	0,00	2	0,00	14	0,00
PARAJI	6	0,00	9	0,00	15	0,00
PERANCANG BUSANA	3	0,00	2	0,00	5	0,00
PENTERJEMAH	3	0,00	0	0,00	3	0,00

IMAM MASJID	30	0,01	0	0,00	30	0,01
PENDETA	69	0,02	0	0,00	69	0,02
WARTAWAN	33	0,01	0	0,00	33	0,01
USTADZ/MUBALIGH	92	0,02	3	0,00	95	0,03
ANGGOTA DPR RI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
ANGGOTA BPK	2	0,00	0	0,00	2	0,00
DUTA BESAR	1	0,00	0	0,00	1	0,00
BUPATI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
WAKIL BUPATI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
ANGGOTA DPRD PROP.	2	0,00	0	0,00	2	0,00
ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	13	0,00	0	0,00	13	0,00
DOSEN	82	0,02	1	0,00	83	0,02
GURU	1.550	0,42	291	0,08	1.841	0,50
PILOT	1	0,00	0	0,00	1	0,00
PENGACARA	18	0,00	1	0,00	19	0,01
NOTARIS	2	0,00	0	0,00	2	0,00
ARSITEK	4	0,00	0	0,00	4	0,00
AKUNTAN	0	0,00	1	0,00	1	0,00
KONSULTAN	7	0,00	0	0,00	7	0,00
DOKTER	51	0,01	5	0,00	56	0,02
BIDAN	0	0,00	38	0,01	38	0,01
PERAWAT	167	0,04	19	0,01	186	0,05
APOTEKER	5	0,00	0	0,00	5	0,00
PENYIAR RADIO	2	0,00	1	0,00	3	0,00
PELAUT	31	0,01	0	0,00	31	0,01
PENELITI	18	0,00	2	0,00	20	0,01
SOPIR	1.595	0,43	0	0,00	1.595	0,43
PIALANG	6	0,00	0	0,00	6	0,00
PARANORMAL	5	0,00	1	0,00	6	0,00
PEDAGANG	1.782	0,48	665	0,18	2.447	0,66
PERANGKAT DESA	428	0,12	1	0,00	429	0,12
KEPALA DESA	75	0,02	1	0,00	76	0,02
BIARAWAN/BIARAWATI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
WIRASWASTA	105.588	28,45	5.637	1,52	111.225	29,97
PEKERJAAN LAINNYA	1	0,00	0	0,00	1	0,00
JUMLAH	309.907	84	61.214	16	371.121	100

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

Tabel 28. menunjukkan penduduk yang bekerja berdasarkan jenis pekerjaan yang dilakukan. Dari tabel tersebut terlihat bahwa 44,69% angkatan kerja Kabupaten Lampung

Timur berkerja sebagai Petani/Pekebun, 29,97% sebagai wiraswasta dan 4,96% sebagai buruh Tani/Perkebunan.

Dari tabel di atas juga terlihat bahwa sektor pertanian dan perkebunan banyak memberikan peluang kerja dan sektor informal (wiraswasta) merupakan pilihan utama bagi penduduk untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi. Ini menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah Kabupaten Lampung Timur untuk lebih meningkatkan pelayanan dan fasilitas dalam sektor pertanian baik dalam penyediaan lapangan pekerjaan, pelatihan maupun dalam hal pemasaran hasil pertanian sehingga para petani/pekebun di Kabupaten Lampung Timur dapat bersaing dengan petani kabupaten lain yang lebih maju.

2. Angka Pengangguran (Tingkat Pengangguran)

Pengangguran merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik yang belum pernah bekerja maupun yang sudah pernah bekerja), atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan atau mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja dan mereka yang putus asa untuk memperoleh pekerjaan.

Tabel 29. Jumlah Pencari Pekerjaan dan Angka Pengangguran, Kabupaten Lampung Timur

KEL-UMUR	PENCARI KERJA				JUMLAH	
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		N	%
	N	%	N	%		
15-19	1,254	1.18	545	0.51	1,799	1.69
20-24	10,259	9.61	4,013	3.76	14,272	13.37
25-29	91	0.09	159	0.15	250	0.23
30-34	43	0.04	198	0.19	241	0.23
35-39	19,753	18.51	13,358	12.52	33,111	31.03
40-44	460	0.43	282	0.26	742	0.70
45-49	79	0.07	142	0.13	221	0.21
50-54	207	0.19	204	0.19	411	0.39
55-59	26,756	25.07	24,453	22.92	51,209	47.99
60-64	3,258	3.05	1,194	1.12	4,452	4.17
TOTAL	62,160	58.25	44,548	41.75	106,708	100

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

Tabel 29. menunjukkan angkatan kerja yang menganggur menurut pengelompokan umur lima tahunan. Dari tersebut terlihat bahwa pengangguran tertinggi berada di kelompok umur 15-19 tahun yakni 1,69%, diikuti kelompok umur 20-24 tahun dan 25-29 tahun. Pengangguran pada kelompok umur 15-24 tahun menunjukkan bahwa mereka tidak lagi dapat melanjutkan pendidikan sehingga terpaksa mencari pekerjaan pada umur sekolah.

Angka pengangguran terendah berada pada kelompok umur 45-99 tahun yakni 0,21%. Apabila diperhatikan menurut jenis kelamin, angka pengangguran perempuan pada kelompok umur 15-19 tahun lebih rendah 0,51% dibandingkan laki-laki 1.18%. Penduduk kelompok umur 15-19 tahun ini seharusnya masih duduk di bangku pendidikan, belum masuk ke pasar kerja. Hal ini perlu perhatian khusus dari pemerintah Kabupaten Lampung Timur untuk menyediakan sarana dan prasarana

pendidikan serta meningkatkan akses masyarakat untuk memperoleh pendidikan dan ketrampilan. Hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa angka pengangguran pada kelompok umur muda ini harus ditangani dengan baik seperti misalnya memberikan bekal ketrampilan khusus melalui Balai Latihan Kerja (BLK) maupun training-training sesuai permintaan pasar sehingga mereka dapat terserap di pasar kerja. Jika angka pengangguran ini tidak ditangani dengan baik dikhawatirkan akan mempunyai implikasi sosial yang luas disebabkan mereka tidak bekerja dan tidak mempunyai penghasilan, sebagai contoh kriminalitas. Indikator ini sangat penting sebagai tolak ukur keberhasilan pembangunan.

Tabel 30. Jumlah Pencari Kerja, Jumlah Angkatan Kerja, dan Angka Pengangguran Kab. Lampung Timur

KECAMATAN	Jumlah Pencari Kerja			Jumlah Angkatan Kerja			Angka Pengangguran		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
SUKADANA	4,645	3,239	7,884	26,373	25,388	51,761	16.17%	11.66%	13.95%
LABUHAN MARINGGAI	5,074	3,605	8,679	26,844	25,817	52,661	17.54%	12.92%	15.28%
JABUNG	3,625	2,578	6,203	18,575	18,397	36,972	17.34%	12.27%	14.82%
PEKALONGAN	2,655	1,980	4,635	18,563	18,168	36,731	12.96%	10.00%	11.49%
SEKAMPUNG	3,521	2,536	6,057	23,857	23,333	47,190	13.53%	9.92%	11.74%
BATANGHARI	2,944	2,151	5,095	21,133	20,784	41,917	12.46%	9.16%	10.82%
WAY JEPARA	2,900	2,155	5,055	20,280	19,853	40,133	12.49%	9.34%	10.93%
PURBOLINGGO	2,442	1,813	4,255	16,104	15,925	32,029	13.53%	9.61%	11.58%
RAMAN UTARA	1,960	1,475	3,435	14,543	14,238	28,781	11.52%	8.59%	10.07%
METRO KIBANG	1,426	951	2,377	8,579	8,290	16,869	15.00%	10.45%	12.76%
MARGATIGA	2,878	2,024	4,902	17,499	17,071	34,570	15.17%	10.49%	12.84%
SEKAMPUNG UDIK	4,739	3,276	8,015	27,144	26,197	53,341	15.77%	11.59%	13.71%
BATANGHARI NUBAN	2,696	1,853	4,549	16,656	16,130	32,786	14.46%	10.32%	12.42%
BUMI AGUNG	1,007	785	1,792	7,137	7,129	14,266	12.07%	9.46%	10.76%
BANDAR SRIBHAWONO	2,375	1,682	4,057	18,278	17,836	36,114	11.35%	8.24%	9.81%
MATARAM BARU	1,670	1,257	2,927	10,829	10,606	21,435	13.79%	10.56%	12.19%
MELINTING	1,828	1,262	3,090	10,153	9,809	19,962	15.56%	11.19%	13.41%
GUNUNG PELINDUNG	1,473	996	2,469	8,398	8,150	16,548	15.46%	10.52%	13.02%
PASIR SAKTI	2,592	1,904	4,496	14,621	14,392	29,013	15.68%	11.88%	13.80%
WAWAY KARYA	2,384	1,617	4,001	14,798	14,356	29,154	14.44%	10.53%	12.50%
LABUHAN RATU	2,594	1,955	4,549	17,649	17,398	35,047	13.28%	10.16%	11.72%

BRAJA SELEBAH	1,599	1,259	2,858	9,150	8,949	18,099	15.58%	12.56%	14.08%
WAY BUNGUR	1,224	886	2,110	9,146	8,977	18,123	11.10%	8.70%	9.91%
MARGA SEKAMPUNG	1,909	1,309	3,218	10,388	10,049	20,437	16.50%	11.55%	14.05%
TOTAL	62,160	44,548	106,708	386,697	377,242	763,939	15.8%	11.6%	12.45%

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

Jika diperhatikan menurut kecamatan, dari tabel 30 nampak bahwa tingkat pengangguran di Kabupaten Lampung Timur sebesar 12,45% dan angka ini turun dibandingkan angka pengangguran tahun 2020 yang mencapai 12,5%. Angka pengangguran angkatan kerja laki-laki lebih rendah daripada angka perempuan. Angka pengangguran tertinggi masih berada di Kecamatan Labuhan Maringgai yaitu 15,28% sedangkan tingkat pengangguran terendah berada di Kecamatan Bandar Sribhawono yaitu 9,81%.

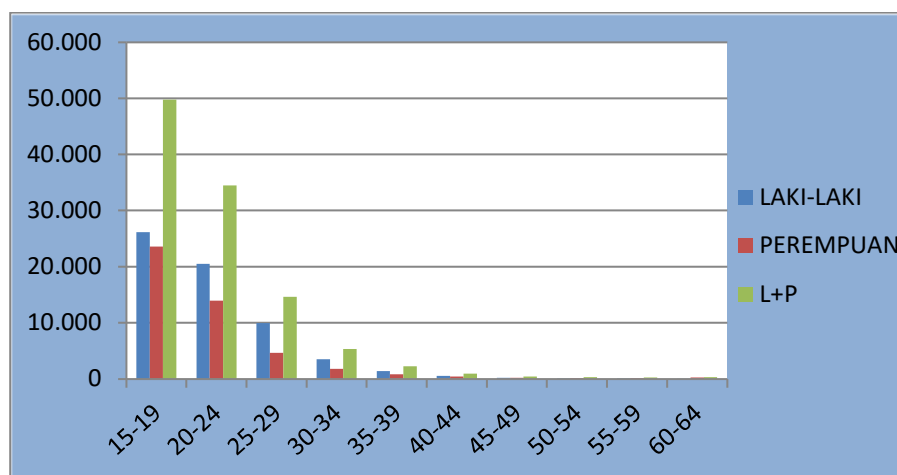
Tabel 31. Distribusi Pencari Kerja menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Lampung Timur

PENDIDIKAN AKHIR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	n	%	n	%	n	%
Tidak/Belum Sekolah	3.593	1,16	3.085	5,04	6.678	1,80
Belum Tamat SD/Sederajat	10.189	3,29	5.102	8,33	15.291	4,12
Tamat SD/Sederajat	114.600	36,98	30.591	49,97	145.191	39,12
SLTP/Sederajat	85.135	27,47	12.268	20,04	97.403	26,24
SLTA/Sederajat	83.583	26,97	8.565	13,99	92.148	24,83
Diploma I/II	1.819	0,59	398	0,65	2.217	0,60
Akademi/Diploma III/S.Muda	2.126	0,69	319	0,52	2.445	0,66
Diploma IV/Strata I	8.333	2,69	841	1,37	9.174	2,47
Strata II	507	0,16	37	0,06	544	0,15
Strata III	49	0,02	12	0,02	61	0,02
TOTAL	309.934	100	61.218	100	371.152	100

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

Apabila pencari pekerjaan ini dikaitkan dengan pendidikan yang ditamatkan, maka dari tabel 31. terlihat bahwa pencari kerja lebih banyak pada lulusan sekolah menengah pertama

(SLTP/Sederajat) yaitu sebesar 26,24% kemudian disusul pada lulusan SD/Sederajat sebesar 39,12%, dan tamat SLTA/Sederajat 24,84%. Lebih memprihatinkan adalah 1,80% yang mencari pekerjaan tidak berpendidikan dan 4,12% tidak tamat SD. Dengan kualitas pendidikan yang rendah tersebut, perlu adanya perhatian pemerintah berkaitan dengan penyediaan lapangan pekerjaan yang sesuai dan perlunya memberikan keterampilan agar mereka mampu bersaing di pasar kerja.



Gambar 4. Grafik Angka Pengangguran di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2022

Grafik diatas menggambarkan angka pengangguran di Kabupaten Lampung Timur. Dari gambar tersebut terlihat bahwa angka pengangguran semakin menurun jika dilihat dari kelompok umur. Pengangguran terbesar berada pada kelompok umur muda (15-19 tahun) yaitu mencapai 45,74% dan yang terendah pada kelompok umur 55-59 yaitu 0,23%, kemudian meningkat kembali pada kelompok umur 60 tahun ke atas.

BAB V

MOBILITAS PENDUDUK

Mobilitas penduduk selama ini belum memperoleh perhatian dari pemerintah. Padahal mobilitas penduduk mempunyai peran yang sangat signifikan dalam mempengaruhi laju pertumbuhan dan struktur penduduk di suatu wilayah. Selain itu mobilitas penduduk juga mempunyai peran terhadap pengembangan wilayah, pembangunan sosial ekonomi dan budaya di wilayah yang bersangkutan. Di Indonesia ketika laju pertumbuhan penduduk alamiah sudah bisa diturunkan dengan pengendalian kelahiran dan kematian, mobilitas penduduk mulai memperoleh perhatian. Hal ini erat kaitannya dengan berbagai masalah yang akhir-akhir ini terjadi seperti terorisme, konflik sosial, konflik antar suku yang semua disebabkan oleh mobilitas penduduk yang semakin meningkat.

Mobilitas penduduk ada dua tipe yaitu mobilitas permanen atau yang disebut dengan migrasi dan mobilitas non permanen. Mobilitas penduduk permanen di Indonesia sudah banyak diteliti dan dianalisis oleh berbagai ahli kependudukan, sedangkan penelitian mobilitas non permanen secara makro belum banyak dilakukan karena keterbatasan data yang ada. Kedua tipe ini berpengaruh positif maupun negatif di daerah asal maupun di daerah tujuan. Oleh sebab itu pengarahan mobilitas perlu dilakukan agar persebaran penduduk sesuai dengan daya dukung maupun daya tampung lingkungan baik fisik maupun sosial.

A. Mobilitas Permanen (Migrasi)

Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional). Atau dengan kata lain, migrasi diartikan perpindahan

permanen dari suatu daerah (negara) ke daerah (negara) lain. Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong (*push factor*) suatu wilayah dan daya tarik (*pull factor*) wilayah lainnya. Daya dorong menyebabkan orang pergi ke tempat lain, misalnya karena di daerah itu tidak tersedia sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan, yang biasanya tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah meliputi peluang ekonomi, perbedaan upah maupun fasilitas pelayanan publik, yang menarik seseorang untuk memutuskan pindah ke wilayah tersebut. Selain daya dorong dan daya tarik terdapat pula faktor antara yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk pindah ke tempat lain, misalnya kebijakan pemerintah, kondisi sosial politik dan lain sebagainya. Todaro mengatakan bahwa migrasi lebih banyak disebabkan oleh faktor ekonomi.

1. Migrasi Keluar

Migrasi penduduk keluar Kabupaten Lampung Timur (pindah) sesuai hasil pendaftaran penduduk pindah datang tahun 2022 adalah 28.919 orang. Jika diperhatikan menurut kecamatan maka penduduk pindah terbesar di Kecamatan Purbolinggo yaitu 2.268 orang Sedangkan yang paling sedikit dari Kecamatan Sekampung sebanyak 656 orang. Keadaan penduduk pindah dapat dilihat pada Tabel 32. dibawah ini. Perpindahan penduduk dapat terjadi dari berbagai faktor dan yang menjadi faktor terbesar adalah faktor ekonomi dan keluarga.

Tabel 32. Migrasi Keluar Penduduk Kabupaten Lampung Timur

KECAMATAN	PINDAH		
	L	P	L+P
SUKADANA	649	772	1.421
LABUHAN MARINGGAI	704	809	1.513
JABUNG	333	315	648
PEKALONGAN	1.035	1.221	2.256
SEKAMPUNG	269	296	565
BATANGHARI	420	466	886
WAY JEPARA	454	608	1.062
PURBOLINGGO	1.088	1.180	2.268
RAMAN UTARA	322	344	666
METRO KIBANG	661	759	1.420
MARGA TIGA	236	260	496
SEKAMPUNG UDIK	744	870	1.614
BATANGHARI NUBAN	896	1.033	1.929
BUMI AGUNG	555	625	1.180
BANDAR SRIBHAWONO	331	351	682
MATARAM BARU	857	989	1.846
MELINTING	304	373	677
GUNUNG PELINDUNG	674	726	1.400
PASIR SAKTI	564	628	1.192
WAWAY KARYA	450	579	1.029
LABUHAN RATU	289	318	607
BRAJA SELEBAH	683	817	1.500
WAY BUNGUR	415	464	879
MARGA SEKAMPUNG	537	646	1.183
TOTAL	13.470	15.449	28.919

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

2. Migrasi Masuk

Migrasi masuk penduduk Kabupaten Lampung Timur (datang) sesuai hasil pendaftaran penduduk pindah datang tahun 2022 adalah 26.266 orang. Jika diperhatikan menurut kecamatan maka penduduk Pendatang terbesar di Kecamatan Purbolinggo yaitu 2.091 orang Sedangkan yang paling sedikit dari Kecamatan Labuhan ratu sebanyak 412 orang. Keadaan penduduk datang dapat dilihat pada Tabel 33. dibawah ini.

Kedatangan penduduk ke kabupaten Lampung Timur dapat terjadi dari berbagai faktor dan yang menjadi faktor terbesar adalah faktor keluarga.

Tabel 33. Migrasi Masuk (datang) Penduduk Kabupaten Lampung Timur

KECAMATAN	DATANG		
	L	P	L+P
SUKADANA	281	877	1.158
LABUHAN MARINGGAI	295	1.193	1.488
JABUNG	138	477	615
PEKALONGAN	453	1.570	2.023
SEKAMPUNG	97	413	510
BATANGHARI	156	572	728
WAY JEPARA	200	782	982
PURBOLINGGO	441	1.650	2.091
RAMAN UTARA	169	543	712
METRO KIBANG	317	1.042	1.359
MARGA TIGA	134	487	621
SEKAMPUNG UDIK	345	1.241	1.586
BATANGHARI NUBAN	371	1.287	1.658
BUMI AGUNG	223	813	1.036
BANDAR SRIBHAWONO	107	412	519
MATARAM BARU	403	1.461	1.864
MELINTING	112	407	519
GUNUNG PELINDUNG	252	837	1.089
PASIR SAKTI	241	688	929
WAWAY KARYA	216	690	906
LABUHAN RATU	83	329	412
BRAJA SELEBAH	323	1.075	1.398
WAY BUNGUR	168	675	843
MARGA SEKAMPUNG	231	989	1.220
TOTAL	5.756	20.510	26.266

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

BAB VI

KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Dokumen Kependudukan seperti KTP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian dan Akta Perkawinan/Perceraian wajib dimiliki oleh penduduk Indonesia. Dokumen kependudukan ini mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya. Misalnya akta kelahiran, menunjukkan hubungan perdata dari pemilik akta dengan orang tuanya, akta kematian juga menunjukkan hubungan perdata dengan ahli waris, demikian pula akta-akta yang lain. Kepemilikan dokumen ini selain mempunyai kekuatan legal, juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara bagi pemerintah, kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengadministrasian penduduk berdasarkan hak legalnya serta, memperkuat database penduduk serta pelayanan publik.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Kartu keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Untuk menghindari kepala keluarga ganda, maka perempuan bisa menjadi kepala keluarga karena status perkawinannya janda maupun karena menjadi istri kedua, ketiga maupun keempat dari seorang laki-laki, sedangkan suaminya menjadi kepala keluarga hanya di salah satu istri, sesuai kesepakatan di dalam keluarga tersebut.

Seorang kepala keluarga bertanggung jawab terhadap anggota keluarga. Kartu Keluarga (KK) merupakan kartu identitas yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga seperti umur, jenis

kelamin, status perkawinan, status kegiatan, status pekerjaan, status kecacatan dan lain sebagainya. Tabel 34 menunjukkan jumlah keluarga dan jumlah keluarga yang memiliki Kartu Keluarga di Kabupaten Lampung Timur berjumlah 368.813 keluarga, kepemilikan KK yang paling rendah di Kecamatan Bumi Agung sebanyak 7.031 KK ini dikarenakan Kecamatan Bumi Agung juga merupakan kecamatan yang sedikit penduduknya sedangkan Kecamatan Sekampung Udik memiliki jumlah KK paling besar yaitu 25.483 keluarga.

Tabel 34. Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) Penduduk Kabupaten Lampung Timur

KECAMATAN	JUMLAH KK
SUKADANA	24.765
LABUHAN MARINGGAI	24.585
JABUNG	17.982
PEKALONGAN	17.845
SEKAMPUNG	23.152
BATANGHARI	20.132
WAY JEPARA	19.566
PURBOLINGGO	15.517
RAMAN UTARA	14.161
METRO KIBANG	8.494
MARGA TIGA	16.848
SEKAMPUNG UDIK	25.483
BATANGHARI NUBAN	15.666
BUMI AGUNG	7.031
BANDAR SRIBHAWONO	18.073
MATARAM BARU	10.160
MELINTING	9.487
GUNUNG PELINDUNG	7.863
PASIR SAKTI	13.549
WAWAY KARYA	14.154
LABUHAN RATU	16.882
BRAJA SELEBAH	8.828
WAY BUNGUR	8.831
MARGA SEKAMPUNG	9.759
TOTAL	368.813

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)

Kartu Tanda Penduduk (KTP) merupakan salah satu identitas legal bagi penduduk yang menjadi bukti bahwa orang tersebut diakui sebagai penduduk di suatu wilayah administrasi di Indonesia. Berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2006, KTP wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia yang sudah berumur 17 tahun ke atas atau mereka yang berumur di bawah 17 tahun tetapi sudah pernah kawin, dalam buku profil ini disebut penduduk sebagai wajib KTP. Dengan memiliki KTP penduduk dapat dengan mudah mengurus semua yang berkaitan dengan legalitas serta memperoleh pelayanan sosial dan ekonomi dasar lainnya, misalnya urusan perbankan, mengurus sertifikat tanah, mengurus perkawinan, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya. Sesuai dengan UU no 24 Tahun 2013 tentang perubahan UU no 23 Tahun 2006 yang menyatakan bahwa KTP SIAK dirubah menjadi KTP elektronik yaitu KTP yang dilengkapi dengan chip yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Tabel 35. menyajikan jumlah dan proporsi penduduk menurut kepemilikan KTP-el

Tabel 35. Jumlah Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk di Kabupaten Lampung Timur

KECAMATAN	WAJIB KTP			SUDAH MEMILIKI KTP			BELUM MEMILIKI KTP		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
SUKADANA	28,393	27,033	55,426	25,983	24,700	50,683	2,410	2.333	4.743
LABUHAN MARINGGAI	28,479	27,182	55,661	25,457	24,647	50,104	3,022	2.535	5.557
JABUNG	20,049	19,502	39,551	18,022	17,682	35,704	2.027	1.820	3.847
PEKALONGAN	20,196	19,573	39,769	18,238	17,821	36,059	1.958	1.752	3.710
SEKAMPUNG	26,184	25,310	51,494	23,689	23,105	46,794	2.495	2.205	4.700
BATANGHARI	23,063	22,412	45,475	21,171	20,782	41,953	1.892	1.630	3.522

WAY JEPARA	21,834	21,266	43,100	19,297	18,897	38,194	2.537	2.369	4.906
PURBOLINGGO	17,721	17,350	35,071	15,768	15,603	31,371	1.953	1.747	3.700
RAMAN UTARA	16,106	15,523	31,629	14,450	13,887	28,337	1.656	1.636	3.292
METRO KIBANG	9,306	9,010	18,316	8,648	8,436	17,084	658	574	1.232
MARGA TIGA	19,076	18,424	37,500	17,305	16,884	34,189	1.771	1.540	3.311
SEKAMPUNG UDIK	29,230	27,993	57,223	26,031	25,206	51,237	3.199	2.787	5.986
BATANGHARI NUBAN	18,123	17,519	35,642	16,220	15,759	31,979	1.903	1.760	3.663
BUMI AGUNG	7,783	7,746	15,529	7,256	7,269	14,525	527	477	1.004
BANDAR SRIBHAWONO	20,010	19,279	39,289	17,772	17,082	34,854	2.238	2.197	4.435
MATARAM BARU	11,667	11,359	23,026	10,689	10,478	21,167	978	881	1.859
MELINTING	11,001	10,563	21,564	10,001	9,708	19,709	1.000	855	1.855
GUNUNG PELINDUNG	9,110	8,759	17,869	8,055	7,840	15,895	1.055	919	1.974
PASIR SAKTI	15,702	15,258	30,960	13,987	13,690	27,677	1.715	1.568	3.283
WAWAY KARYA	15,974	15,326	31,300	14,133	13,609	27,742	1.841	1.717	3.558
LABUHAN RATU	19,005	18,562	37,567	17,206	16,881	34,087	1.799	1.681	3.480
BRAJA SELEBAH	9,929	9,615	19,544	8,925	8,720	17,645	1.004	895	1.899
WAY BUNGUR	9,951	9,764	19,715	9,272	9,164	18,436	679	600	1.279
MARGA SEKAMPUNG	11,297	10,854	22,151	10,339	10,041	20,380	958	813	1.771
TOTAL	419,189	405,182	824,371	25,983	367,891	745,805	41.275	37.291	78.566

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

Tabel 35. menampilkan kepemilikan KTP-el penduduk Kabupaten Lampung Timur . Menurut tabel 35 dapat diketahui bahwa dari 824.371 jiwa wajib KTP, yang sudah memiliki KTP-el sebanyak 745.805 dan yang belum memiliki KTP-el sebanyak 78.566 dari jumlah jiwa yang belum memiliki KTP-el ada yang sudah melakukan perekaman namun belum menerima fisik KTP-el dikarenakan beberapa faktor antara lain data perekam belum masuk ke database pusat sehingga belum bisa dicetak KTP-el nya, terjadinya data duplikat atau ganda perekaman sehingga tidak dapat

dicetak, atau data sudah masuk namun belum dicetak KTP-el nya dikarenakan belum ada permohonan pencetakan dari masyarakat maupun kendala yang terjadi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil seperti habisnya blanko KTP-el atau kerusakan alat pencetakan.

C. Kepemilikan Akta

Akta merupakan dokumen kependudukan yang sangat penting dan wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia baik itu usia bayi maupun usia tua bahkan yang sudah meninggal sekalipun. Akta merupakan pengakuan Negara atas status keperdataan seseorang baik dalam hubungan kekeluargaan maupun dalam hubungannya dengan pelayanan legal lainnya. Akta-akta yang dimaksud meliputi akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan dan akta perceraian.

1. Akta Kelahiran

Akta kelahiran merupakan bukti legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan tanpa ayah atau status perkawinannya tidak terdaftar, maka dalam akta kelahiran hanya akan dicantumkan nama ibunya, sehingga dalam hal ini si anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja. Akta kelahiran penting untuk dimiliki oleh seorang anak karena digunakan pada saat mengurus pendidikan atau mengurus dokumen lainnya seperti paspor.

Tabel 36. Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Kabupaten Lampung Timur

KECAMATAN	AKTA KELAHIRAN					
	ADA			TIDAK ADA		
	L	P	L+P	L	P	L+P
SUKADANA	11,281	10,562	21,843	11,925	11,138	23,063
LABUHAN MARINGGAI	11,749	10,955	22,704	12,852	11,946	24,798
JABUNG	8,570	8,018	16,588	9,158	8,514	17,672
PEKALONGAN	7,467	6,947	14,414	7,803	7,226	15,029
SEKAMPUNG	8,904	8,265	17,169	9,494	8,820	18,314
BATANGHARI	8,303	7,774	16,077	8,725	8,141	16,866
WAY JEPARA	8,432	8,014	16,446	8,924	8,459	17,383
PURBOLINGGO	6,474	5,950	12,424	6,759	6,185	12,944
RAMAN UTARA	5,540	5,203	10,743	5,787	5,405	11,192
METRO KIBANG	3,283	3,133	6,416	3,491	3,283	6,774
MARGA TIGA	7,144	6,689	13,833	7,508	7,026	14,534
SEKAMPUNG UDIK	11,594	10,782	22,376	12,170	11,332	23,502
BATANGHARI NUBAN	7,009	6,578	13,587	7,263	6,805	14,068
BUMI AGUNG	2,803	2,661	5,464	2,965	2,813	5,778
BANDAR SRIBHAWONO	7,336	7,086	14,422	7,730	7,476	15,206
MATARAM BARU	4,465	4,382	8,847	4,723	4,629	9,352
MELINTING	4,571	4,284	8,855	4,794	4,466	9,260
GUNUNG PELINDUNG	3,938	3,634	7,572	4,076	3,774	7,850
PASIR SAKTI	6,851	6,461	13,312	7,188	6,800	13,988
WAWAY KARYA	6,557	6,165	12,722	6,945	6,521	13,466
LABUHAN RATU	7,744	7,350	15,094	8,012	7,606	15,618
BRAJA SELEBAH	3,996	3,682	7,678	4,090	3,781	7,871
WAY BUNGUR	3,926	3,764	7,690	4,075	3,901	7,976
MARGA SEKAMPUNG	4,505	4,228	8,733	4,729	4,422	9,151
TOTAL	162,442	152,567	315,009	171,186	160,469	331,655

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

Tabel 36. menggambarkan kepemilikan akta kelahiran penduduk Kabupaten Lampung Timur terhadap total penduduk Kabupaten Lampung Timur. Menurut tabel tersebut terlihat bahwa Kabupaten Lampung Timur yang memiliki akta kelahiran sebesar 315.009 jiwa, diantaranya 162.442 jiwa laki-laki dan 152.567 jiwa perempuan, sedangkan sebanyak 331.655 penduduk belum mempunyai akta kelahiran atau mempunyai akta kelahiran tetapi bukan akta kelahiran SIAK Lampung

Timur. Bila dilihat berdasarkan wilayah maka kepemilikan akta kelahiran di Kecamatan Labuhan maringgai paling tinggi yaitu 22.704 akta sedangkan Kecamatan Bumi Agung paling rendah, yaitu 5.464

Dari data diatas dapat dilihat bahwa sekitar 58,44% penduduk lampung timur belum memiliki akta kelahiran, ini menjadi tugas pemerintah daerah terutama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk lebih meningkatkan sosialisasi tentang pentingnya akta kelahiran bagi setiap penduduk dan meningkatkan pelayanan dalam pengurusan dokumen kependudukan terutama akta kelahiran mulai dari pelayanan di dinas maupun pelayanan keliling di desa-desa yang tersebar di Kabupaten Lampung Timur yang bertujuan untuk mempermudah jangkauan pembuatan Akta Kelahiran.

Kepemilikan akta kelahiran menurut kelompok umur ditunjukkan pada Tabel 37. Dari tabel 36 tersebut sehingga dapat diketahui pada usia berapa kepemilikan Akta Kelahiran terbanyak maupun yang belum memiliki kepemilikan akta kelahiran.

Tabel 37. Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran Berdasarkan Kelompok Umur Kab. Lampung Timur

KEL-UMUR	JUMLAH PENDUDUK			PUNYA AKTA LAHIR			TIDAK PUNYA AKTA LAHIR			%
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
0-4	35,629	33,117	68,746	32,190	30,105	62,295	3,439	3,766	7,908	90.62
5-10	49,015	46,024	95,039	47,167	44,299	91,466	1,848	2,447	5,193	96.24
10-14	51,229	48,371	99,600	48,397	45,891	94,288	2,832	3,155	6,610	94.67
15-19	46,954	44,313	91,267	44,567	41,961	86,528	2,387	3,317	6,609	94.81
20-24	48,679	45,854	94,533	33,003	31,124	64,127	15,676	20,832	42,575	67.84
25-29	42,828	42,135	84,963	14,066	10,511	24,577	28,762	33,764	64,127	28.93
30-34	42,055	42,980	85,035	7,874	5,713	13,587	34,181	38,627	74,581	15.98
35-39	44,795	46,384	91,179	4,564	4,917	9,481	40,231	42,625	84,084	10.40
40-44	46,044	46,415	92,459	3,172	3,834	7,006	42,872	43,459	87,052	7.58
45-49	41,583	40,181	81,764	2,235	2,022	4,257	39,348	36,218	74,583	5.21
50-54	33,623	30,891	64,514	1,603	1,456	3,059	32,020	30,280	62,093	4.74
55-59	28,270	28,264	56,534	1,367	1,502	2,869	26,903	25,541	51,266	5.07
60-64	22,401	21,147	43,548	1136	1,179	2,315	21,265	18,922	39,737	5.32

65-69	17,011	14,139	31,150	809	808	1,617	16,202	13,931	31,296	5.19
70-74	10,509	10,152	20,661	504	472	976	10,005	9,053	19,212	4.72
≥75	15,335	13,308	28,643	552	477	1,029	14,783	11,828	28,035	3.59
TOTAL	575,960	553,675	1,129,635	243,206	226,271	469,477	332,754	337,765	684,961	41.6

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

Kepemilikan akta kelahiran kelompok umur 5-9 tahun sudah mencapai 96,24%. Semakin tua usia penduduk maka semakin menurun kepemilikan akta lahirannya dan paling rendah adalah pada kelompok umur 75 tahun ke atas. Hal ini antara lain karena mereka sudah tidak merasa perlu mengurus akta kelahiran karena sudah tidak memerlukannya.

2. Akta Perkawinan

Akta kawin merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat didalamnya. Tabel 38. menyajikan kepemilikan akta perkawinan.

Tabel 38. Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan di Kabupaten Lampung Timur

KECAMATAN	KEPEMILIKAN AKTA KAWIN						N PDDK NON MUSLIM			%
	ADA			TIDAK ADA			BERSTATUS KAWIN			
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
SUKADANA	70	64	134	265	276	541	335	340	675	19.9
LABUHAN MARINGGAI	89	78	167	253	265	518	342	343	685	24.4
JABUNG	85	84	169	293	293	586	378	377	755	22.4
PEKALONGAN	100	99	199	369	389	758	469	488	957	20.8
SEKAMPUNG	58	64	122	285	291	576	343	355	698	17.5
BATANGHARI	72	73	145	333	346	679	405	419	824	17.6
WAY JEPARA	95	94	189	423	436	859	518	530	1048	18.0
PURBOLINGGO	25	23	48	126	128	254	151	151	302	15.9
RAMAN UTARA	379	349	728	570	614	1184	949	963	1912	38.1
METRO KIBANG	12	12	24	47	51	98	59	63	122	19.7
MARGATIGA	96	89	185	432	442	874	528	531	1059	17.5
SEKAMPUNG UDIK	652	625	1277	1779	1786	3565	2,431	2,411	4842	26.4
BATANGHARI	71	71	142	268	259	527	339	330	669	21.2

NUBAN										
BUMI AGUNG	30	31	61	128	133	261	158	164	322	18.9
BANDAR SRIBHAWONO	97	98	195	508	502	1010	605	600	1205	16.2
MATARAM BARU	67	63	130	215	217	432	282	280	562	23.1
MELINTING	16	15	31	55	58	113	71	73	144	21.5
GUNUNG PELINDUNG	31	33	64	109	111	220	140	144	284	22.5
PASIR SAKTI	174	169	343	461	461	922	635	630	1265	27.1
WAWAY KARYA	166	156	322	584	596	1180	750	752	1502	21.4
LABUHAN RATU	78	72	150	272	276	548	350	348	698	21.5
BRAJA SELEBAH	76	61	137	353	363	716	429	424	853	16.1
WAY BUNGUR	19	20	39	48	50	98	67	70	137	28.5
MARGA SEKAMPUNG	64	62	126	144	155	299	208	217	425	29.6
TOTAL	2,622	2,505	5,127	8,320	8,498	16,818	10,942	11,003	21,945	23.4

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

Tabel 38. Menggambarkan persentase penduduk berstatus kawin terhadap kepemilikan akta perkawinan, terlihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Lampung Timur Non Muslim yang berstatus kawin sebanyak 21.945 jiwa, yang memiliki Akta Perkawinan sebanyak 5.127 atau sekitar 23.4% yang memiliki akta perkawinan dan 16.818 atau sekitar 76,6% yang tidak memiliki akta perkawinan. Hal ini biasa ditemukan di seluruh Indonesia, karena sebagian penduduk baik itu penduduk muslim maupun non muslim banyak yang melakukan perkawinan secara agama saja, sehingga perkawinan ini tidak diakui secara hukum Negara. Hal yang sama juga dilakukan oleh penduduk non muslim seperti pemeluk agama katolik, kristen, Hindu, Budha dll.

Jika diperhatikan berdasarkan jenis kelamin, proporsi penduduk perempuan yang berstatus kawin dan memiliki akta perkawinan sebesar 2.505 jiwa, sedangkan kepemilikan akta perkawinan penduduk laki-laki 2.622 jiwa. Selanjutnya bila dikaitkan dengan wilayah maka persentase tertinggi penduduk berstatus kawin yang memiliki akta perkawinan menurut kecamatan adalah Kecamatan Sekampung Udik yaitu 1.277

akta diikuti Kecamatan Raman Utara sebesar 788 akta, sedangkan yang terendah di Kecamatan Metro Kibang yaitu 24 akta.

Perlu menjadi catatan bahwa masih ada 16.818 penduduk Non Muslim berstatus kawin yang tidak diketahui memiliki atau tidak memiliki akta perkawinan. Salah satu penyebabnya adalah kurang lengkapnya pengisian formulir biodata penduduk.

3. Akta Perceraian

Akta cerai merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai hidup baik untuk agama muslim maupun non muslim. Untuk kepemilikan akta perceraian muslim biasanya dikeluarkan oleh pengadilan agama sedangkan untuk akta perceraian non muslim dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tabel 39 menggambarkan jumlah dan persentase penduduk berstatus cerai hidup yang memiliki akta cerai di Kabupaten Lampung Timur.

Tabel 39. Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akta Perceraian di Kabupaten Lampung Timur

KECAMATAN	KEPEMILIKAN AKTA CERAI						N PDDK NON MUSLIM			%
	ADA			TIDAK ADA			BERSTATUS CERAI			
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
SUKADANA	1	2	3	9	36	45	10	38	48	6.3
LABUHAN MARINGGAI	0	1	1	10	43	53	10	44	54	1.9
JABUNG	1	1	2	9	27	36	10	28	38	5.3
PEKALONGAN	1	5	6	24	56	80	25	61	86	7.0
SEKAMPUNG	1	5	6	16	49	65	17	54	71	8.5
BATANGHARI	2	2	4	18	56	74	20	58	78	5.1
WAY JEPARA	8	7	15	21	70	91	29	77	106	14.2
PURBOLINGGO	0	1	1	6	23	29	6	24	30	3.3
RAMAN UTARA	6	2	8	37	121	158	43	123	166	4.8
METRO KIBANG	0	0	0	2	8	10	2	8	10	0.0
MARGATIGA	5	3	8	16	79	95	21	82	103	7.8
SEKAMPUNG UDIK	12	10	22	73	269	342	85	279	364	6.0
BATANGHARI NUBAN	3	3	6	14	60	74	17	63	80	7.5

BUMI AGUNG	1	4	5	8	32	40	9	36	45	11.1
BANDAR SRIBHAWONO	4	1	5	24	65	89	28	66	94	5.3
MATARAM BARU	1	1	2	9	45	54	10	46	56	3.6
MELINTING	0	0	0	0	13	13	0	13	13	0.0
GUNUNG PELINDUNG	0	0	0	0	20	20	0	20	20	0.0
PASIR SAKTI	3	5	8	13	65	78	16	70	86	9.3
WAWAY KARYA	2	3	5	27	77	104	29	80	109	4.6
LABUHAN RATU	4	2	6	13	48	61	17	50	67	9.0
BRAJA SELEBAH	1	2	3	22	50	72	23	52	75	4.0
WAY BUNGUR	0	1	1	3	18	21	3	19	22	4.5
MARGA SEKAMPUNG	1	1	2	10	23	33	11	24	35	5.7
TOTAL	57	62	119	384	1,353	1,737	441	1,415	1,856	6.4

Sumber Data : Database Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, diolah

Tabel 39. menggambarkan jumlah dan persentase penduduk berstatus cerai dan kepemilikan akta cerai di Kabupaten Lampung Timur. Terlihat bahwa persentase penduduk non muslim berstatus cerai yang memiliki akta perceraian sebesar 119 orang dan yang tidak memiliki akta perceraian sebesar 1.737 orang. Jika dilihat menurut wilayah, maka persentase penduduk berstatus cerai dan memiliki akta perceraian tertinggi berada pada Kecamatan Sekampung Udik. Besarnya penduduk cerai yang tidak memiliki akta perceraian diduga penduduk berstatus cerai tidak mencatatkan perceraian. Hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah Kabupaten dalam merencanakan suatu program kegiatan seperti penyuluhan akan pentingnya akta perceraian.

BAB VII

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Data perkembangan kependudukan merupakan data yang strategis dan sangat dibutuhkan untuk perencanaan kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan dan berkesinambungan. Pembangunan berwawasan kependudukan bermakna pembangunan yang diselaraskan dengan potensi dan kondisi penduduk yang ada.

A. Kesimpulan

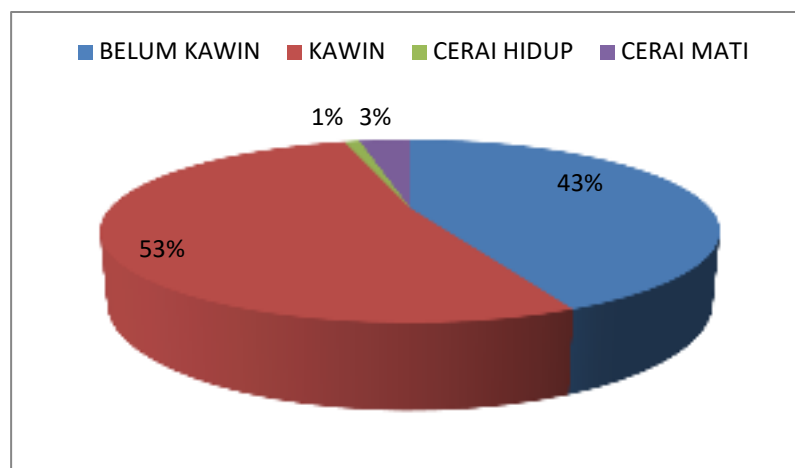
1. Aspek Kuantitas

- a. Kabupaten Lampung Timur memiliki luas wilayah 5.325,03 Km² dengan jumlah penduduk sebanyak 1.102.686 jiwa yang berarti rata-rata setiap Km² di huni oleh sebanyak 212 jiwa atau hanya 2,12% dari seluruh wilayah Kabupaten Lampung Timur yang dihuni oleh penduduk. Ini menunjukkan bahwa Kabupaten Lampung Timur masih memiliki potensi untuk lebih mengembangkan perekonomian dalam sektor pertanian, perkebunan maupun perairan.
- b. Proporsi Jumlah penduduk jenis kelamin laki – laki di Kabupaten Lampung Timur lebih besar daripada jenis kelamin perempuan, secara ekonomis ini menguntungkan bagi Kabupaten Lampung Timur Karena lebih banyak pencari nafkah daripada yang dinafkahi dan tentunya ini akan menjadikan masyarakat lebih sejahtera. Walaupun sebenarnya baik laki – laki maupun perempuan keduanya memiliki peran yang sama dalam mensukseskan pembangunan di Kabupaten Lampung Timur.

- c. dan tingkat kejahatan di wilayah tersebut serta mengancam tingkat kesejahteraan masyarakat Kabupaten Lampung Timur.

2. Aspek Kualitas

- a. Angka perkawinan pertama di Kabupaten Lampung Timur 26,46 tahun, angka ini jauh lebih rendah dibanding angka nasional yang mencapai 27.8 tahun pada tahun 2019. Ini menunjukkan bahwa rata-rata penduduk perempuan Kabupaten Lampung Timur telah menunda umur kawin pertama mereka, hal ini diduga mereka lebih banyak mengikuti pendidikan dan terjun ke pasar kerja.



Gambar 5. Diagram Status Perkawinan Penduduk Kabupaten Lampung Timur Tahun 2022

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa status perkawinan penduduk Kabupaten Lampung Timur masih didominasi penduduk yang sudah menikah dengan jumlah 592.714 jiwa sedangkan yang belum menikah sebanyak 487.204 jiwa, yang berstatus cerai hidup sebanyak 11.411 dan cerai mati sebanyak 38.306 jiwa. Dengan banyaknya jumlah penduduk berstatus kawin ini maka Pemerintah Kabupaten Lampung Timur harus lebih

memperhatikan jumlah lapangan pekerjaan demi mewujudkan keluarga yang sejahtera yang tentu saja akan membantu dalam peningkatan ekonomi Kabupaten Lampung Timur.

- b. Jumlah penyandang cacat di Kabupaten Lampung Timur, meskipun hanya 0,05% dari jumlah penduduk tetap perlu adanya kebijakan untuk penyediaan akses terutama fasilitas umum dan kebijakan pemerintah daerah yang berpihak pada kelompok penyandang cacat agar tetap bisa bersosialisasi seperti warga normal lainnya.

3. Aspek Kepemilikan Dokumen Kependudukan

Peningkatan cakupan kepemilikan dokumen kependudukan merupakan tantangan yang memerlukan intervensi kebijakan di kalangan internal pemerintah daerah dan kalangan penduduk. Masyarakat harus dididik untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya data kependudukan yang terintegrasi, sehingga pendokumentasian data kependudukan dilaksanakan dengan tertib, dan peristiwa pencatatan sipil baik kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian serta mobilitasnya dilaksanakan dengan tertib pula. Aparatur pelaksana rekam data kependudukan perlu ditingkatkan kapasitasnya dengan diorientasikan pada ketelitian verifikasi formulir agar konsisten antar data dokumen pada saat melayani pendaftaran penduduk pencatatan sipil. Beberapa hal yang menjadi perhatian terkait aspek kepemilikan dokumen sebagai berikut:

- a. Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) Tahun 2021 sebesar 100 %. Kepemilikan KK sering menjadi dasar identifikasi kelompok sasaran program jaminan sosial. Posisi kepala keluarga seorang perempuan, terkadang rentan

terlewatkan untuk akses program sosial. Hal tersebut dapat dijadikan prioritas pemerintah untuk menentukan kebijakan kelompok sasaran jaminan sosial.

- b. Saat ini persentase kepemilikan E-KTP sebesar 93.15% atau sebanyak 789.718 jiwa dari jumlah total wajib KTP 847.741 jiwa, dan masih ada 6.85% atau sekitar 58.043 jiwa lagi penduduk yang belum memiliki E-KTP, dari jumlah jiwa yang belum memiliki E-KTP ada yang sudah melakukan perekaman data namun belum tercetak E-KTP nya dikarenakan beberapa factor antara lain data perekaman belum masuk ke database pusat atau belum tercetak karena keterlambatan blanko ataupun alasan lain. Tetapi sosialisasi tentang pentingnya E-KTP dalam menunjang kebutuhan publik lainnya tetap menjadi prioritas Pemerintah Kabupaten Lampung Timur.
- c. Cakupan kepemilikan dokumen pencatatan sipil, terutama akta kelahiran menjadi prioritas dan perhatian Pemerintah Kabupaten Lampung Timur karena Akta Kelahiran adalah legalitas yang menyatakan hubungan keperdataan antara orang tua dan anaknya. Kebijakan dan strategi dengan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat hendaknya terus ditingkatkan agar masyarakat Kabupaten Lampung Timur mudah untuk mendapatkan dokumen kependudukan maupun pencatatan sipil.

B. Implikasi

1. Kebijakan akurasi dan validasi kependudukan

Dinas kependudukan dan pencatatan sipil perlu mengoptimalkan upaya penyajian kelengkapan data kependudukan, akurasi dan validitas data. Dukungan dari

masyarakat berupa melaporkan perubahan data bila ada perubahan data baik itu pendidikan, status kawin maupun yang lain sehingga dapat membantu akurasi dan validitas database yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Sedangkan pada dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Timur hendaknya mengadakan cokolit data kependudukan secara berkala agar akurasi dan kelengkapan data dapat tersaji dengan baik sehingga dapat bermanfaat dan tepat sasaran bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan data kependudukan.

2. Kebijakan pendidikan

Dengan rendahnya tingkat pendidikan terakhir di Kabupaten Lampung Timur diharapkan kepada instansi terkait untuk dapat lebih meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di Kabupaten Lampung Timur seperti memberikan kurikulum/program yang berkaitan dengan kewirausahaan dan pendidikan kecakapan agar dapat bersaing dan mempunyai ketrampilan kecakapan tertentu. Rendahnya tingkat pendidikan menurut data yang tersimpan dalam database kependudukan bisa saja karena kurang sadarnya masyarakat akan kevalidan data sehingga tidak melakukan update data dalam Kartu Keluarga bila terjadi perubahan data, seperti perubahan status pendidikan, status kawin dan lain sebagainya.

3. Kebijakan Ekonomi

Lahan terbuka di Kabupaten Lampung Timur masih sangat luas, ini menjadi keuntungan bagi Kabupaten Lampung Timur untuk lebih meningkatkan pendapatan daerah maupun masyarakat melalui sektor pertanian, perkebunan maupun perikanan. Diharapkan instansi terkait dapat ikut membantu dalam mengembangkan potensi yang ada.

4. Kebijakan Ketenagakerjaan

Data tentang angkatan kerja yang belum bekerja menurut jenis kelamin dan tingkat pendidikan dapat dijadikan pertimbangan penyusunan kebijakan penyediaan lapangan kerja. Karena kesejahteraan masyarakat tergantung dari tingkat tenaga kerja yang bekerja.

5. Kebijakan Kesehatan

Umur median penduduk Kabupaten Lampung timur pada tahun 2021 adalah 28,34 tahun, ini berarti termasuk kategori umur sedang karena di antara 20-29 tahun. Setengah penduduk Kabupaten Lampung Timur berusia di atas 32.7 tahun dan setengahnya lagi di bawah 32.7 tahun. Kondisi ini perlu menjadi pertimbangan dalam menyusun rencana kebijakan ketenagakerjaan dan jaminan kesehatan Lansia.

6. Kebijakan Sosial

Data penduduk berdasarkan pengangguran, kecacatan, perceraian dan perempuan kepala rumah tangga dapat dijadikan pertimbangan penyusunan kebijakan penanganan masalah sosial. Permasalahan sosial merupakan permasalahan bersama yang perlu dipikirkan oleh pemerintah dan masyarakat. Kecacatan, status sosial memerlukan kebijakan yang berpihak kepada mereka sehingga dapat bersosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat. Apabila permasalahan sosial ini tidak segera di tangani dengan tepat maka akan memicu permasalahan yang lain seperti keamanan, kesejahteraan dan lain lain.